

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SLTP N 1 PARDASUKA  
KECAMATAN PARDASUKA TIMUR  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**SKRIPSI**

**Diajukan**

**dalam penyusunan skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Lampung**

**Oleh:**

**DIMAS AULIYAN  
NPM.1011010250**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I: Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si**

**Pembimbing II: Drs. Saidy, M.Ag**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2017 M**

## ABSTRAK

Pembelajaran PAI di SMP Negeri penerapannya masih menunjukkan berbagai permasalahan, Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tetapi banyak guru yang tidak menentukan metode yang dipakai sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Begitu juga yang terjadi di SLTP Negeri 1 Pardasuka, nilai hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII masih banyak yang belum memenuhi KKM sekolah, hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga pembelajaran tidak mengarahkan peserta didik untuk belajar aktif. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik yakni dengan menerapkan salah satu Strategi Pembelajaran yang aktif yaitu Strategi *active learning* tipe *Everyone is a teacher here* dapat diterapkan. Metode *Everyone is a teacher here* bukan hanya sekedar metode pembelajaran tetapi juga suatu metode berfikir. Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan latar belakang diatas selanjutnya penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah melalui penerapan strategi *Active learning* tipe *Every one is a teacher* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SLTP N 1 Pardasuka? Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menerapkan strategi *Active learning* tipe *Every one is teacher here*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas jenis kolaboratif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui dua siklus tindakan. Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi dan tes. Sebagai metode pokok observasi digunakan untuk mengukur indikator kerja setiap siklus dan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode *Every one is a teacher here*. Sedangkan metode interview, dan dokumentasi sebagai metode pelengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Every one is a teacher here* mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik yaitu 65,62 % pada siklus pertama menjadi 87,5% pada siklus kedua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Every one is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII A di SLTP N 1 Pardasuka.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat : JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289*

---

**PERSETUJUAN**

Judul : **PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE  
EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
SMP N 1 PARDASUKA KECAMATAN PARDASUKA  
TIMUR**

Nama : Dimas Auliyani

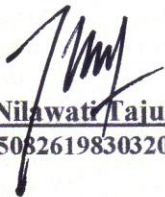
NPM : 1011010250

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


**Pembimbing I**

  
**Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si**  
NIP. 195508261983032002

**Pembimbing II**

  
**Drs. Saidy, M.Ag**  
NIP. 196603101994031001

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
NIP. 196502191998031002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422*

**PENGESAHAN**

Skripsi sidang judul “PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 PARDASUKA KECAMATAN PARDASUKA TIMUR KABUPATEN PRINGSEWU”, disusun oleh **Dimas Auliyani**, NPM: **1011010250**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Senin / 30 Oktober 2017**

**TIM DEWAN PENGUJI**

<b>Ketua Sidang</b>	<b>: Dr. H. Rubhan Maskur, M.Pd</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Era Budianti, M.Pd.I</b>	(.....)
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Drs. Haris Budiman, M.Pd</b>	(.....)
<b>Penguji Kedua</b>	<b>: Drs. Saidy, M.Ag</b>	(.....)
<b>Pembimbing</b>	<b>: Dr. Hj. Nilawati Tajjudin, M.Si</b>	(.....)

**Dekan,**  
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19560610 198703 1 001**

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥٦﴾

*Artinya “ dan tolong menolonglah kamu dalam ( mengerjakan ) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya ”( Al-maidah : 2 )<sup>1</sup>.*



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2006, Hlm. 149

## PERSEMBAHAN

### *Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:*

1. Kedua orang tuaku tercinta: Papa ku Daud Fermana dan Mama ku Rozanni Elya, yang senantiasa menyayangiku, membimbingku, tanpa ada kata lelah, letih dan bosan mengajarku arti hidup dan kehidupan, mengingatkanku setiap waktu untuk tidak putus asa dalam meraih cita-cita dan harapanku, hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mereka sosok figur istimewa yang menjadi panutan dan muara kasih dalam hidupku. Semoga Allah memuliakan mereka baik di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku Daisha aulia dan Nur Intan Zaskiya tersayang yang senantiasa memberiku semangat dan keceriaan dalam hari – hari indahku dan selalu mendo'akan serta memberiku motivasi demi keberhasilanku.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Lampung dimana tempat penulis menuntut ilmu, mendewasakanku dalam berfikir, bertindak, dan bertingkah laku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## **RIWAYAT HIDUP**

Dimas Auliyah lahir di Tangerang, tepatnya pada tanggal 17 Januari 1991 sosok sederhana dan homoris ini merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Daud Fermana dan Ibu Rozanni Elya.

Pendidikan pertama di SD Negeri 1 Pardasuka lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SLTP N 1 Pardasuka lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMA N 1 Kedondong lulus pada tahun 2010.

Kemudian pada tahun yang sama meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri Lampung pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ). Kontribusi terhadap kampus adalah dengan berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Islam ( HMI ) diawali dari Maperca dan akhirnya menjadi diterima menjadi anggota. Disamping itu pun saya pernah bekerja untuk menutupi biaya kuliah di PT. Secure Parking dan Sinar Mas Land di Serpong Tangerang. Karena keadaan inilah yang mengharuskan saya untuk meninggalkan tugas akhir saya yaitu Skripsi dalam kurun waktu 2 Tahun. Pada akhirnya begitu keadaan ekonomi keluarga sudah mulai stabil saya kembali ditahun 2017 ini untuk menyelesaikan kembali tugas akhir saya yaitu Skripsi. Sekarang Alhamdulillah akhirnya skripsi ini terselesaikan juga.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualiakum Wr. Wb*

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi, sang penguasa pemelihara alam yang tidak akan berhenti dalam menganugrahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi. Atas limpahan Rahmat-Nya penulis haturkan sembah sujud karna telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Hambatan – hambatan yang ada dalam penulisan skripsi bukan suatu keluhan bagi penulis, namun dengan kesadaran diri dan introspeksi diri bahwa penulis merupakan hamba Allah yang tidak dapat di pisahkan dari sifat lupa, lemah dan lalai. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhira kelak.

Skripsi ini berjudul “Penerapan *Strategi Active Learning* tipe *Every One Is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SLTP N 1 Pardasuka Tahun Ajaran 2017 / 2018”. Disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada



semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si dan Bapak Drs. Saidy, M.Ag, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan waktu, untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan pusat dan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam hal menelaah literatur yang penulis butuhkan.
5. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Lampung yang membimbing penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Selaku kepala Sekolah SLTP N 1 Pardasuka Kabupaten Pringsewu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan Penelitian.
7. Anggota Himna PAI D angkatan 2010 yang tidak segan-segan memberikan bantuan dan dukungan, berupa moril terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang yang tak pernah lelah menemaniku, membantuku serta memotivasiku dan yang selalu ada dalam suka dan duka, Asrul Rahman, Hidayatulloh, Danuwar Rizky Chandra, ipad ropendi, Humairoh, hafis primanto, yang senantiasa menjadi penyemangat dalam penyelesaian study ku, terimakasih

telah menjadi sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku dalam penyelesaian study ku.

9. kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tak langsung.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya berguna bagi kita semua. Amin ya robbal'alam.

Bandar lampung, 2017

Penulis,

**DIMAS AULIYAN**  
NPM. 1011010250



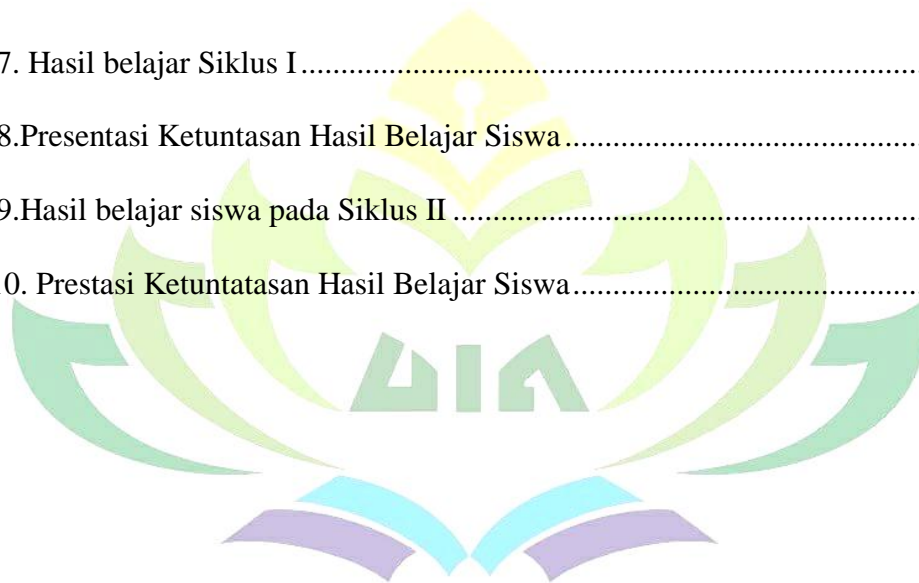
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan judul.....	1
B. Alasan Memilih judul.....	3
C. Latarbelakang masalah .....	4
D. Masalah danPembatasan masalah.....	16
1. IdentifikasiMasalah .....	16
2. PembatasanMasalah .....	17
E. Rumusan masalah .....	17
F. Tujuan penelitian dan Kegunaan penelitian.....	18
G. Hipotesis tindakan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>22</b>
<b>A. Konsep Every one is a Teacher Here.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Every one is a Teacher Here .....	22
2. Dasar-Dasar PemilihanStrategiMengajar .....	22
3. Kriteria Pemilihan StrategiPembelajaran .....	24
4. Everyone is a Teacher Here .....	25
<b>B. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Every one is a Teacher Here.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Hasil Belajar .....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Hasil Belajar .....	28
2. Jenis dan Indikator hasil Belajar .....	29
3. Faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	32
<b>D. Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>38</b>

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	39
2. Dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Metode Penelitian .....	43
B. Jenis Penelitian .....	44
1. Sifat Penelitian .....	46
2. Subjek dan Objek penelitian .....	46
C. Desain Penelitian .....	47
D. Prosedur Penelitian .....	51
E. Alat Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA LAPANGAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambar singkat lokasi penelitian .....	58
1. Sejarah Singkat Berdirinya SLTP Negeri 1 Pardasuka .....	58
2. Visi dan Misi SLTP Negeri 1 Pardasuka .....	59
3. Keadaan Siswa, Guru dan Pegawai .....	60
4. Saran dan Prasarana .....	61
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pra Tindakan .....	62
C. Pelaksanaan Siklus Pertama .....	63
D. Pelaksanaan Siklus Kedua .....	71
E. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Dilaksanakan Pembelajaran PAI Dengan Strategi Everyone is a teacher here Pada Siswa Kelas VII Adi SLTP Negeri 1 Pardasuka .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran .....	83
C. Penutup .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prasurvey hasil belajr peserta didik .....	
Tabel 2. Presentasi hasil peserta didik .....	
Tabel 3. Jenis dan Indikator Hasil Belajar .....	
Tabel 4. Keadaan siswa SLTP N 1 Pardasuka .....	
Tabel 5. Keadaan guru dan Pegawai SLTP N 1 Pardasuka .....	
Tabel 6. Sarana dan Prasarana SLTP N 1 Pardasuka .....	
Tabel 7. Hasil belajar Siklus I.....	
Tabel 8.Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	
Tabel 9.Hasil belajar siswa pada Siklus II .....	
Tabel10. Prestasi Ketuntatasan Hasil Belajar Siswa.....	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Rencana Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....
- Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar peserta didik .....



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP Siklus I
- Lampiran 3. RPP Siklus II
- Lampiran 4. Lembar Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 5. Lembar Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 8. Kisi-Kisi Dokumentasi
- Lampiran 9. Kisi-kisi Interview
- Lampiran 10. Hasil Interview Dengan Guru Bidang Studi
- Lampiran 11. Hasil Interview Dengan Siswa
- Lampiran 12. Dukumentasi Foto
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi
- Lampiran 14. Pengesahan Proposal
- Lampiran 15. Surat Penelitian
- Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pemahaman judul, penulis akan jelaskan terlebih dahulu mengenai istilah judul dalam skripsi ini, skripsi ini berjudul penerapan Strategi *Active Learning Tipe Every One Is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII Di SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur.

Adapun penjelasan judul tersebut adalah:

1. Penerapan adalah hal mempraktekan.<sup>2</sup> Maksudnya penerapan dalam strategi ini yaitu menerapkan suatu strategi dalam pemebelajaran.
2. Strategi *every one is a teacher here*

*Every one is a teacher here* merupakan strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu, strategi ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siwa lain.<sup>3</sup> Karna setiap siswa telah dituntut untuk berargumen didepan kelas untuk menjelaskan kembali apa yang sudah ia dapat setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga siswa akan berfikir secara aktif.

---

<sup>2</sup> Petter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Bahas Indonesia Kontemporer*, Modern English Pressh, Jakarta, 1991, hlm. 1598.

<sup>3</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswaactive*, Nusa Media Dan Nuansa Cendikia, Bandung, Cet ke VIII 2013, hlm. 183.

3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

Meningkatkan yaitu mempertinggi, di jadikan lebih baik.<sup>4</sup> Jadi yang dimaksud dalam meningkatkan disini yaitu kemampuan guru dalam mempertinggi tingkat hasil belajar peserta didik dalam prose belajar mengajar.

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman ( proses ) belajarnya.<sup>5</sup>

4. Mata pelajaran pendidikan agama silam

Mata pelajaran adalah “pengelompokan sejumlah mata pelajaran yang memiliki ciri – ciri yang sama atau pelajaran yang satu sama lain,”<sup>6</sup> pendidikan agama Islam adalah “Usaha – usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.”<sup>7</sup> Merujuk definisi diatas, bahwa bidang studi pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik disekolah lanjutan tingkat pertama untuk menanamkan nilai – nilai dan norma – norma keislaman dalam diri anak didik, serta membantu dan membimbing mereka mengarahkan serta mengembangkan potensi diri.

5. SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur adalah “Suatu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di Pardasuaka Kecamatan

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2009, hlm. 478

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 22

<sup>6</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, Op Cit, hlm. 200

<sup>7</sup> Zuhairani, Abdul Ghofir dan Slamet As Yusuf, *Metodik Khusus Penelitian Agama Islam*, Usaha Nasioanal, Surabaya, 1983, hlm. 27

Pardasuak Timur Kabupaten Pringsewu, dimana tempat ini dijadikan objek penelitian oleh penulis untuk membuat skripsi,”

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *Active learning tipe Every one is a teacher* heredalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII Di SLTP N 1 Pardasuka kecamatan pardasuka timur.

## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Karna judul ini menarik untuk saya teliti sebab masih belum seberapa banyak yang meneliti atau menggunakan judul ini.
2. *Every one is a teacher is here* merupakan strategi pembelajaran yang dapat menstimulus kreatifitas dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.Strategi ini melatih peserta didik berani mengungkapkan pendapat sesuai dengan wawasan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Artinya penerapan strategi *every one is a teacher* dapat merangsang peserta didik meningkatkan pemahaman, penguasaan terhadap materi pelajaran serta menuangkannya dalam argumentasi secara langsung, sehingga memberikan pengalaman tersendiri serta dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.



3. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Pringsewu di kelas VII A. Alasan Memilih kelas VII A adalah pada awalnya Strategi ini di kembangkan sejak kelas VII agar para murid terbiasa nantinya untuk aktif di dalam proses Pembelajaran, Guru Mata pelajaran Pendidikan Islam ini memegang tanggung jawab mengajar di kelas VII A sampai dengan kelas VII F, untuk itu peneliti memilih Kelas VII A untuk diteliti. supaya nantinya Guru Bidang Study Pendidikan Agama Islam dapat terus menerapkan Strategi Every One Is A teacher Here ini di kelas VII lainnya.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah aktifitas dan usaha sadar manusia untuk menyiapkan dan meningkatkan kemampuan diri yaitu rohani ( pikiran, cipta, rasa, dan karsa sera budi ). Pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang.

Berapa ahli dalam dunia pendidikan memberi definisi pendidikan sebagai berikut: Sntrock dan Yussen mengemukakan bahwa belajar merupakan sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Sugiyono mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Slameto mengemukakan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya.<sup>8</sup> Morgan mengemukakan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>9</sup>

Salah satu masalah besar dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar selain itu pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis. Sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar dan hasil belajar menjadi rendah. Di dalam strategi pembelajaran aktif Tipe *every one is teacher here* ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan – kawannya.

Dalam hal ini pemerintah telah merumuskan tujuan pendidikan adalah: Mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada – Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka semua proses pendidikan berorientasi kepada tujuan pendidikan nasional dalam segala aspeknya. Maka yang menjadi tumpuan orang tua dalam mengharapakan anaknya menjadi manusia terdidik pada umumnya adalah sangat tergantung pada peran lembaga

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*. Anggota ikatan penerbit indonesia:Hal. 74

<sup>9</sup> Slameto, *.Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta hal. 2

<sup>10</sup>UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Sinar Grafika, Jakarta 2011, hlm. 7

pendidikan dalam hal ini sekolah formal seperti tingkat SLTP dalam pelayanan terhadap penyelamatan generasi sebagai pelanjut sejarah dan harapan bangsa serta agama.

Dipihak lain agama memberikan arah dan tujuan sebagaimana seharusnya agar hidup memiliki nilai – nilai yang mulia dan bagi aksistensinya di muka bumi serta di akhirat kelak. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S. Al – Hujaraat, ayat 13:

﴿حَبِيرٌ لِلَّهِ عِنْدَ أَكْرَمِكُمْ إِنَّ لِلتَّعَارُفِ مَا وَجَعَلْنَكُمْ وَأُنْثَى ذَكَرٍ مِّنْ خَلَقْنَكُمْ إِنَّا الْنَّاسُ يُتَأْتِيهَا

*Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*  
(Q.S. Al-Hujarat : 13)<sup>11</sup>

Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa antara pendidikan nasioanal dan pendidikan islam memiliki tujuan yang sama yaitu pembentukan akhlak peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan komitmen yang tinggi. Dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah tentunya tidak terlepas dari adanya proses

---

<sup>11</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahannya dilengkapi dengan Asbabun nuzul dan Hadist Shahih*. SYGMA, Jakarta 2010

belajar – mengajar, oleh karena itu proses belajar merupakan suatu hal yang sangat penting guna tercapainya tujuan pendidikan.

Selain itu rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh faktor internal antara lain minat, bakat, motivasi, aktifitas belajar dan lain – lain maupun faktor eksternal antara lain guru, metode pembelajaran, media, dan lingkungan. Komponen – komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya salah satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.

Siswa merupakan faktor yang sangat menentukan dalam interaksi pembelajaran. Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar serta perhatian dan keseriusan dalam pelajaran. Sebaliknya siswa yang tergolong pada kemampuan rendah ditandai kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran termasuk dalam menyelesaikan tugas. Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Terkait dengan penelitian ini di SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur berdasarkan data pra – survey diperoleh penjelasan hasil wawancara dengan guru PAI ibu Ruhila, S.Pd.I, menjelaskan “ tingkat kepatuhan peserta didik terhadap guru masih rendah misalkan diberi PR tidak mengerjakan, bahkan peserta didik mengungkapkan perkataan jorok dan mencemooh guru di tegur malah melawan dan bahkan menentang, kondisi inilah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik

kurang memenuhi ketuntasan minimal dan ini jadi permasalahan guru karena akhlak peserta didik tidak sesuai dengan akhlak islam.<sup>12</sup>

Praktik pembelajaran yang terjadi cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah sementara siswa mencatatnya pada buku catatan. Pengajaran dianggap sebagai proses penyampaian fakta – fakta kepada siswa. Dalam pembelajaran ini siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi. Otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari.

Beberapa sekolah tidak memiliki kelengkapan sarana dan prasarana. Padahal kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan motivasi guru dalam mengajar juga memberikan berbagai pilihan yang bervariasi kepada siswa. Sehingga sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.

Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kemampuan awal siswa adalah salah satu faktor internal yang merupakan prasarat yang dimiliki siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan lancar. Siswa memiliki keunikan masing–masing, oleh karena itu pembelajaran hendaknya

---

<sup>12</sup>Ruhila, Guru PAI SLTP N Pardasuka, *Wawancara*, Tanggal 6 November 2013



memperhatikan perbedaan – perbedaan individu siswa tersebut, sehingga pembelajaran benar – benar dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dan dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Berdasarkan permasalahan di atas guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dan guru tidak selalu menggunakan metode ceramah.

Hal ini terjadi karna guru pendidikan agama islam di SLTP N 1 Pardasuka kurang menggunakan strategi yang bervariasi, yang mampu membuat peserta didik antusias untuk mengikuti mata pelajaran yang di sampaikan.

Strategi belajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individu atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Semakin baik strategi mengajar yang digunakan, maka semakin baik pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>13</sup>

*Strategi Every One Is Teacher Here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keberanian bertanya siswa, dan dapat di sesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menuliskan pendapat – pendapatnya (

---

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta CV Pustaka setia 2005 ) hlm. 52

kelompoknya ) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan dan lain – lain.<sup>14</sup>

Strategi ini menawarkan banyak kelebihan – kelebihan diantaranya:

1. Mendukung pengajaran semua siswa kelas.
2. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.
3. Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.
4. Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran.
5. Melatih siswa untuk bertanggung jawab.
6. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah dan keterampilan membuat kesimpulan.

sedangkan kelemahannya hanya sedikit yaitu memerlukan penjelasan materi diawal oleh guru agar soal yang dibuat oleh siswa tidak menyimpang dalm proses belajar.

Langkah – langkah dalam *Strategi Every One Is Teacher Here*:

1. Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.

---

<sup>14</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem ( Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan menyenangkan )* Rasail Media Group, semarang, hlm. 74

2. Kumpulkan kertas – kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing – masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
3. Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing – masing, sambil memikirkan jawabannya.
4. Panggil sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk tangan bagi yang siap membacakan tanpa langsung menunjuknya.
5. Mintalah ada memberikan respon ( jawaban / penjelasan ) atas pertanyaan atas masalah tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawaban.
6. Beri apresiasi ( pujian ) terhadap setiap jawaban / tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membaca pertanyaan di tangan masing – masing sesuai waktu yang tersedia.<sup>15</sup>

Keberhasilan suatu pendidikan juga banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dan anak didik, hubungan ini membuat anak didik merasa nyaman sehingga tidak merasa takut pada gurunya atau lari dari ilmunya. Guru adalah public figure yang akan dijadikan panutan para anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal, maupun sosial, senantiasa menjadi panutan,

---

<sup>15</sup> Ismail SM, *OpCit hlm.* 74

maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.

Berkaitan uraian diatas, maka dari hasil pra survey ang dilakukan di SLTP N 1 Pardasuka, diketahui bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam menjadi salah satu perhatian utama dalam membentuk pribadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia. Dan dalam proses pembelajaran kurang menggunakan strategi pembelajaran yang berpareatif dan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga pembelajaran merasa monoton dan membosankan bagi siwa.

Jumlah siswa kelas VII A di SLTP N 1Pardasuka tahun ajaran 2017 / 2018 32 siswa, dengan mata pelajaran PAI.Di bawah ini tabel hasil belajar sebagai berikut :

**Tabel I**  
**Data Hasil BelajarKelas VII A Di SLTP N 1 Pardasuka Tahun**  
**Ajaran 2017 / 2018**

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar/ Pretest	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	Adi setiawan	60	70		✓
2.	Aldo yuspiansyah	65	70		✓
3.	Akbar saputra	65	70		✓
4.	Ani puspita sari	70	70	✓	

5.	Nuril hidayati	65	70		✓
6.	Uswatun	75	70	✓	
7.	Sinta laura	75	70	✓	
8.	Riskiansyah	80	70	✓	
9.	Rudi purnomo	65	70		✓
10.	Fitriani	60	70		✓
11.	Yoga setiawan	65	75		✓
12.	Siti Aisyah	75	70	✓	
13.	Firman	65	70		✓
14.	Nasrullah	60	70		✓
15.	M. Effendi	70	70	✓	
16.	Ulfa Wulandari	75	70	✓	
17.	Eka Setiawati	60	70		✓
18.	Susilawati	55	70		✓
19.	Narti Yuspitasi	60	70		✓
20.	Yanwar Setiawan	65	70		✓
21.	Yuni Hidayat	60	70		✓
22.	Nurhidayati	65	70		✓
23.	Nelfianti	70	70	✓	
24.	Siti Badriah	75	70	✓	
25.	Bella Yuspita	65	70		✓



26.	Nurlatifah	85	70	✓	
27.	Eli Setiawati	75	70	✓	
28.	Fatmawati	55	70		✓
29	Fathurrahman	60	70		✓
30	M. Habib	60	70		✓
31	Hafiz Primanto	70	70	✓	
32	Kholil Sidik	70	70	✓	
Jumlah		21,39		13	19
Rata-Rata		66,8			
Presentase Ketuntasan		40,62 %			

*Sumber: Hasil observasi hasil belajar peserta didik di SLTP N 1 pardasuka tahun ajaran 2017 / 2018 14 juni 2017.*

Pada tabel diatas menunjukan masih banyak siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukan hasil belajar siswa kelas VII A Masih sangat rendah.

**Tabel 2**  
**Persentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada 1 Kompetensi Dasar**  
**Mata Pelajaran Pai Kelas VII A Di SLTP N 1 Pardasuka**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1	$\geq 70$	Tuntas	13	40,62
2	$\leq 70$	Tidak Tuntas	19	46,87
			32	100%

Siswa Yang Tuntas =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas} \times 100}{\text{Seluruh jumlah siswa}}$

Siswa Tidak Tuntas =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas} \times 100}{\text{Seluruh Jumlah Siswa}}$

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, hasil belajar siswa kelas VII A di SLTP N 1 Pardasuka masih ada dibawah kriteria ketuntasan minimal, nilai ketuntasan minimal adalah 70 dan hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria baik. Dan berdasarkan observasi metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu ceramah, Tanya jawab dan metode-metode yang kurang bervariasi, sehingga guru lebih aktif dari pada siswa. Maka diharapkan dengan penerapan strategi *active learning* Tipe *every one is teacher here* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SLTP N 1 Pardasuka, khususnya kelas VII A.

Berpijakdari masalah tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan strategi *active learning* Tipe *every one is teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SLTP N 1 Pardasuka kecamatan pardasuka timur kabupaten Pringsewu.

*Strategi active learning* tipe *every one is teacher* (semua adalah guru) ini adalah strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu, strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru.<sup>16</sup>

Strategi ini memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran baik interaksi antar siswa maupun dengan pengajar. Strategi *active learning*

---

<sup>16</sup> Melvin L. Silberman, *Op Cit. hlm.* 183

dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Strategi *active learning* dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

#### **D. Masalah dan Pembatasan Masalah**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Masih ada guru yang belum bisa menjadi model atau actor yang mampu membuat siswa menjadi siswa yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik didalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan pelajaran ketika guru menerangkan pelajaran sehingga siswa tidak mengerti apa yang diterangkan guru.
- c. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar tersebut menjadi kurang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII di SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka timur.selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran

d. Hasil belajar siswa yang masih rendah.

## **2. Pembatasan masalah**

Berdasarkan masih melebarnya uraian di atas, maka dalam proposal ini penulis membatasi masalah tersebut:

- a. Hasil belajar peserta didik masih rendah.
- b. Rendahnya keinginan siswa untuk belajar
- c. Dalam proses pembelajaran banyak guru belum menggunakan variasi strategi pembelajaran sehingga proses belajar tersebut menjadi kurang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar kelas VII A di SLTP N 1 Pardasuka.

## **E. Rumusan Masalah**

1. Rumusan masalah adalah adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang ada dalam kenyataan. Oleh sebab itu masalah perlu dipecahkan dan diberikan jalan keluar untuk mengatasinya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah Apakah Penerapan Strategi *Active learning* tipe *every one is a teacher here* Dapat

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SLTPN 1 Pardasuka  
Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Pringsewu?

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **a. Tujuan penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SLTP N 1 semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

#### **2. Tujuan Khusus**

Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui strategi *active learning*  
Tipe *every one is a teacher here*.

### **b. Kegunaan penelitian**

sebagai sumbangsih pemikiran kepada semua pihak, aktivitas akademik, dan pengelola sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu juga dapat Memberikan informasi kepada guru atau peneliti selanjutnya, bahwa aktivitas siswa diarahkan dan dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah :

#### **1) Bagi peserta didik**

- a) Tercapainya kompetensi belajar siswa di dalam penerapan strategi *active learning Tipe every one is a teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Prestasi belajar siswa di SLTP N 1 Pardasuka dalam meningkatkan hasil belajar.
- c) Proses pengajaran yang efektif dan penerapan strategi *Active learning Tipe every one is a teacher here*

## 2) Manfaat bagi guru

- a) Terperolehnya inovasi metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SLTP N 1 Pardasuka.

## 3) Manfaat bagi peneliti

- a) Menambah wawasan untuk peneliti tentang bagaimana strategi *active learning Tipe every one is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang tata cara dan proses penelitian dalam pendidikan.

## 4) Manfaat bagi sekolah

- a) Sekolah memperoleh panduan yang inovatif tentang penerapan strategi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



- b) Memotivasi *stakeholder* sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran baik untuk kegiatan pembelajaran klasikal maupun individu.

## G. Hipotesis Tindakan

Menurut Mulyasa hipotesis tindakan merupakan adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK.<sup>17</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Dari berbagai teori yang dipaparkan diatas bahwa media itu akan sangat berpengaruh pada hasil belajar, ketika berbicara hasil belajar yang baik tentu diawali dengan minat yang tinggi dalam suatu pelajaran. Bagaimna caranya untuk menarik perhatian peserta didik yaitu salah satunya dengan menggunakan media film yang sangat interaktif penggabungan antara gerak, gambar dan suara yang mengandung emosi.

---

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Praktik penelitian tindakan kelas*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2009, hlm 63.

Sebelum penulis mengajukan hipotesis, terlebih dahulu akan disajikan pendapat tokoh pendidikan yang mendukung hipotesis yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto bahwa “guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab perlu melakukan berbagai upaya yaitu salah satunya adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik.”

Dengan mengacu pada pendapat – pendapat diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut “Penerapan *Strategi Active Learning Tipe Every One Is a Teacher Here*” Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A Di SLTP N 1 Pardasuka Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Pringsewu .



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Every One is a Teacher Here**

## 1. Pengertian Strategi

Secara etimologis, Strategi berasal dari kata majemuk bahasa Yunani "*stratos*" artinya pasukan dan "*agen*" berarti memimpin, jadi "*strategi*" memimpin pasukan. Maka ilmu Strategi adalah ilmu tentang pasukan atau ilmu tentang perang.<sup>18</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan bahwa Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>19</sup> Bila di hubungkan dengan konteks belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai suatu taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar siswa dapat i-mencapai tujuan pengajaran secara efektif.

## 2. Dasar-dasar Pemilihan Strategi Mengajar

Dalam penggunaan Strategi mengajar harus diperhatikan dasar-dasar pemilihan Strategi pembelajaran, yaitu:

### a. Faktor Belajar

- 1) *Stimulus* (rangsangan) atau metode penyampaian mata pelajaran.
- 2) *Response* (jawaban) atau reaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap stimulus tersebut
- 3) *Feed back* (umpan balik) yang diberikan kepada siswa untuk menunjukkan tepat tidaknya response atas jawaban tersebut.

### c) Faktor Lingkungan Belajar

---

<sup>18</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka.1993 ). Hlm. 965.

<sup>19</sup>Depanemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989). Hlm. 664.

d) Besar kecilnya kelompok belajar.

Dengan berdasarkan pedoman-pedoman di atas, guru diharuskan menganalisa tentang faktor-faktor belajar, yaitu sebagaimana memakai stimulus atau metode penyampaian mata pelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga guru dapat memperoleh response atau reaksi yang diharapkan dari siswa, untuk kemudian siswa diberi tahu tentang benar tidaknya response tersebut sebagai umpan balik sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Langkah selanjutnya dalam proses pemilihan Strategi pengajaran adalah penentuan lingkungan belajar. Untuk kegiatan kelas besar lebih cocok digunakan model pembelajaran Strategi every one is a teacher here.

Langkah ketiga dalam pemilihan Strategi mengajar adalah besar kecilnya kelompok belajar yang dihadapi dan perlu diperhatikan. Adapun menurut Oemar Hamalik, bahwasannya jumlah siswa dalam kelas merupakan dasar untuk menentukan suatu Strategi mengajar. di samping kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh siswa.

### **3. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran**

Yang dimaksud dengan kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau menciptakan sesuatu. Jadi kriteria pemilihan strategi pembelajaran adalah

ukuran yang menjadi dasar dalam menetapkan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat.

Dalam hal ini menurut pendapat mudhafir bahwa kriteria pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan instruksional khusus ada 4 yaitu:

1. Efisiensi
2. Keefektifan
3. Ekonomis
4. Kepraktisan.<sup>20</sup>

Kriteria efisiensi berhubungan erat dengan penggunaan waktu dan fasilitas yang tersedia. Jadi kegiatan yang dipilih guru untuk membenarkan fasilitas kepada siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya harus sesuai dengan yang disediakan dan fasilitas yang tersedia.

Kriteria keefektifan di sini adalah sejauh mana kegiatan yang dipilih guru itu memberikan fasilitas kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kriteria ekonomis dan kepraktisan berhubungan dengan masalah pembiayaan ekonomis dalam arti kegiatan yang dipilih itu tidak menelan biaya terlalu banyak tetapi efektif dan efisien untuk memberikan fasilitas kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan praktis mempunyai kemungkinan untuk dilaksanakan.

---

<sup>20</sup>Mudhafir, *Teknologi instruksional*, Remaja Rosdakarya. Bandung. 19. hlm. 48

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan strategi mengajar disesuaikan dengan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yaitu efisiensi, keefektifan, ekonomis dan kepraktisan supaya dalam pembelajaran tidak ada hambatan dan dapat mencapai tujuan.

#### **4. Every one is a teacher here**

##### **a. Pengertian every one is a teacher here**

Istilah *every one is a teacher here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi *every one is a teacher here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai "pengajar" terhadap peserta didik lain. Dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru. Siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi anak didik secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.<sup>21</sup> Strategi ini tujuannya memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu dan strategi ini sesuai dengan firman Allah Q.S. Al-Rum ayat 30 yang berbunyi:

رَبِّ الْقِيمِ الدِّينِ ذَٰلِكَ اللَّهُ لَخَلْقِ تَبْدِيلٍ لَّا عَلَيْهَا النَّاسُ فُطْرًا ۚ إِنِّي اللَّهُ فَطَرْتُ حَنِيفًا لِّلدِّينِ وَجْهًا فَاقْمَرٌ  
يَعْلَمُونَ لَا النَّاسُ أَكْثَرُ وَاكْرَ ۚ

Artinya: Tegakkanlah fitrah Allah yang telah menciptakan manusia berdasarkan

---

<sup>21</sup>Syaiful Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukasi*, Rineka Cipta, Jakarta. 2010, hlm. 397



*fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah itu.*

Dengan melihat strategi *every one is a teacher here* dan ayat diatas sangat berhubungan karena dengan strategi itu membuat siswa dapat dididik dan dapat mendidik. Ayat diatas juga menerangkan bahwa manusia itu membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik.

**b. Langkah-langkah Strategi *every one is a teacher here***

Langkah langkah nya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
- 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
- 3) Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
- 4) Panggil sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya)
- 5) Mintalah ada memberikan respon ( jawaban / penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya.

- 6) Berikan apresiasi ( pujian ) terhadap setiap jawaban / tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.<sup>22</sup>

#### **B. Kelebihan dan kekurangan Strategi *every one is a teacher here***

Setiap penerapan suatu strategi pembelajaran, tentunya ada kelebihan dan kekurangan nya. Karna setiap strategi memiliki sisi kelebihan dan kelemahan dan berbagai sudut pandang, demikian hal nya dengan penerapan strategi pembelajaran *every one is a teacher here*, sebagai berikut:

##### **1. Kelebihan**

- a. Mendukung pengajaran semua siswa dikelas.
- b. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.
- c. Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran
- d. Melatih siswa untuk bertanggung jawab.
- e. Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran.
- f. Meningkatkan kemampuan semua siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat kesimpulan

##### **2. Kelemahan**

---

<sup>22</sup>Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem(Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*, Rasail Media Group. Semarang, 2010. hlm. 74

- a. Memerlukan penjelasan materi diawal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- b. Membutuhkan waktu yang lama jika memang menghabiskan pertanyaan untuk kelas besar.

Meskipun strategi ini mempunyai kelemahan, guru diharapkan dapat meminimalisir kelemahan strategi pembelajaran tersebut agar strategi *every one is a teacher here* tersebut dapat diterapkan secara optimal.

### **C. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tentunya mempunyai tujuan tertentu. Untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan seseorang sudah mencapai atau sudah berhasil dalam mencapai tujuan nya maka harus ada ukuran atau penilaian tertentu sebagai tolak ukur. Demikian halnya dalam proses belajar mengajar senantiasa diadakan pengukuran atau penilaian terhadap proses belajar mengajar tersebut agar dapat diketahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pasukan dan transpormasi yang ada dalam proses belajar adanya umpan

balik sebagai hasil evaluasi yang akurat akan memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan.<sup>23</sup>

Merujuk pendapat diatas, maka dalam proses belajar mengajar selalu menghasilkan belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dimana proses pencapaiannya adalah dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa mengalami perubahan yang lebih baik kemajuan belajar siswa itu diukur dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi dasar yang ditekankan dalam kurikulum.

## **2. Jenis dan Indikator Hasil Belajar**

Dalam belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental. Oleh karena itu keduanya harus dikembangkan bersama sama secara terpadu. Dari aktivitas belajar inilah yang akan menghasilkan suatu perubahan yang disebut dengan hasil belajar. Hasil tersebut akan nampak dalam suatu hal belajar yang diberikan oleh siswa misalnya hal menerima, menganggapi dan menganalisa bahan bahan pelajaran yang disajikan oleh guru.

Hasil belajar tersebut berbeda - beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang apa anak akan menunjukkan prestasi tersebut .biasanya dalam pelajaran disekolah bentuk pelajaran tersebut meliputi 3 bidang yaitu bidang pengetahuan sikap atau nilai, bidang keterampilan. Hal ini sesuai dengan klasifikasi yang dikemukakan oleh B.S. Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Nana Sudjana bahwa hasil belajar

---

<sup>23</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta. 2006, hlm. 193

diklasifikasikan kedalam tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif (cognitive domain); 2) ranah afektif (affective domain); 3) ranah psikomotorik (psychomotori domain).<sup>24</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses pembahasan dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia maka tidaklah dapat dikatakan bahwa pada dirinya telah berlangsung proses belajar, tentu saja perubahan itu berencana dan bertujuan.

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 aspek yaitu 1) tahu, mengetahui (knowing); 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (doing); dan 3) melaksanakan yang ia ketahui secara rutin dan konsekuen (being).<sup>25</sup>

Bertolak dari kedua pendapat tersebut diatas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S. Bloom. Kecenderungan ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

---

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. sinar Baru, Algensindo,.Bandung. 2002, hlm. 39

<sup>25</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya. Bandung, 2007, hlm. 34-35

Untuk mengungkap hasil belajar pada pada ketiga ranah tersebut diatas diperlukan patokan patokan atau indicator indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut, dan kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasii belajar siswa adalah mengetahui garis garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.<sup>26</sup>

Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis jenis belajar dengan indikator- indikator termuat dalam tabel sebagai berikut;

**Tabel 3**

**Jenis dan Indikator Hasil Belajar**

No	Jenis Prestasi Belajar	Indicator Prestasi Belajar
	<b>Ranah Cipta (kognitif)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan</li> <li>• Ingatan</li> <li>• Pemahaman</li> <li>• Penerapan</li> <li>• Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</li> <li>• Sintesis (membuat panduan bani dan utuh)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menunjukan</li> <li>• Dapat membandingkan</li> <li>• Dapat menghubungkan</li> <li>• Dapat menyebutkan</li> <li>• Dapat menunjukan kembali</li> <li>• Dapat menjelaskan</li> <li>• Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> <li>• Dapat memberikan contoh</li> <li>• Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>• Dapat menguraikan</li> <li>• Dapat mengklasifikasikan / memilah - milah</li> <li>• Dapat menghubungkan</li> <li>• Dapat Menyimpulkanlkan</li> <li>• Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</li> </ul>

<sup>26</sup>Muhibin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pcndekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, hlm. 148



	<b>Ranah Rasa (afektif)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan</li> <li>• Sambutan</li> <li>• Apresiasi(sikap menghargai)</li> <li>• Internalisasi (pendalaman)</li> <li>• karakteristik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengingkari</li> <li>• melembagakan atau meniadakan</li> <li>• menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ul>
	<b>Ranah Karsa (psikomotorik)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• keterampilan bergerak dan bertindak</li> <li>• kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya</li> <li>• mengucapkan</li> <li>• membuat mimic dan gerakan jasmani<sup>27</sup></li> </ul>

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah langkah apa yang diperlukan sehingga tugas tugas keguruan nya bisa dilakukan dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan siswa dengan menggerakkan jiwa dan raga. Oleh karena itu, aktivitas belajar merupakan suatu perbuatan yang pelaksanaannya tentu tidak dapat terlepas dan berbagai faktor yang mempengaruhi, hasil belajar siswa, dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi dari dalam diri itu dan faktor yang datang dari luar siswa atau faktor lingkungan”.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 148-150

<sup>28</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. sinar Baru, Algensindo,.Bandung. 2002, hlm. 39

Merujuk pendapat tersebut, maka secara garis besar faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal (diri siswa) dan eksternal (luar diri siswa) Faktor - faktor tersebut berkontribusi besar bagi perkembangan hasil belajar siswa.

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah berupa keadaan yang bersifat dari dalam diri individu yang belajar, menurut Oemar Hamalik faktor internal adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas
- 2) Kurangnya minat terhadap pelajaran
- 3) Kesehatan yang sering terganggu
- 4) Kecakapan mengikuti pelajaran
- 5) Kurangnya penguasaan bahasa.<sup>29</sup>

Selanjutnya menurut Slameto faktor internal tersebut meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah
  - 2) Faktor psikologis
- a. Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil Dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

---

<sup>29</sup>Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Dalam Belajar*. Bandung, 2007. hlm. 107

#### b. Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dan lingkungannya.<sup>30</sup>

#### c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

#### d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Bakat akan mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pasti

---

<sup>30</sup>Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010. hlm.

selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar disekolah yang sesuai dengan bakatnya.

e. Motif

Motif erat sekali hubungan nya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak / pendorongnya.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat / fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat - alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari - jarinya yang sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak, dan lain - lain.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karna kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karna jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

#### h. Faktor kelelahan

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Tidur
- b) Istirahat
- c) Menggunakan variasi dalam belajar
- d) Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah
- e) Rekreasi dan ibadah yang teratur
- f) Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan
- g) Jika kelelahan sangat serius cepat - cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter dll.<sup>31</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah berupa keadaan dari luar individu meliputi:

- 1) Faktor keluarga
  - a) Cara orang tua mendidik
  - b) Relasi antar anggota keluarga
  - c) Suasana rumah
  - d) Keadaan ekonomi keluarga
  - e) Pengertian orang tua
  - f) Latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor sekolah
  - a) Metode mengajar
  - b) Kurikulum
  - c) Relasi guru dengan siswa
  - d) Relasi siswa dengan siswa

---

<sup>31</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta. Jakarta. 2010, hlm.

- e) Disiplin sekolah
- f) Alat pelajaran
- g) Waktu sekolah
- h) Standar pelajaran diatas ukuran
- i) Keadaan gedung
- j) Metode belajar
- k) Tugas rumah

3) Faktor masyarakat

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b) media massa
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat.<sup>32</sup>

Selanjutnya Muhibin Syah menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dari luar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Faktor sosial

Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Faktor non sosial

Faktor non sosial yang meliputi, keadaan dan letak gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandai turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik disekolah.

3. Faktor pendekatan belajar

---

<sup>32</sup>*Ibid.* hlm. 60-71



Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik (siswa) dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>33</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, bahwa faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa yang timbul dari lingkungan sekitar siswa baik yang berkenaan dengan lingkungan keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, lingkungan sekolah meliputi kurikulum atau bahan pelajaran, guru dan tenaga pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi atau manajemen dan lingkungan masyarakat.

#### **D. Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam adalah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting, dan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan jalan kehidupan, karna pendidikan sangat menentukan anak dimasa yang akan datang. Dalam hal ini penulis akan mengemukakan beberapa pendapat ahli dalam mendefinisikan pendidikan agama islam.

“pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran - ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran - ajaran agama islam yang telah diyakininya secara

---

<sup>33</sup>Muhibin Syah, *Op Cit*, hlm. 136

menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak."<sup>34</sup>

Selanjutnya menurut Abdurahman An - Nahlawi Pendidikan agama Islam adalah "merealisasikan penghambaan kepada Allah dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun secara sosial."<sup>35</sup>

Mencermati beberapa pendapat diatas, maka pendidikan agama islam adalah usaha secara sadar berupa bimbingan dan asuhan yang sistematis dan pragmatis terhadap anak didik untuk menanamkan cita - cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi dan pada pendidikan lainnya serta dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam baik untuk dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat.

Dengan demikian pendidikan agama islam merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar dan terencana secara sosial, dengan mengarahkan tujuan umat manusia kepada islam. yakni umat yang aktivitasnya dapat berrilai ibadah dan berahlak mulia. Aktivitas atau upaya pendidikan islam ini dilembaga pendidikan formal dilakukan melalui pendidikan agama Islam. Sebab itu dalam menjelaskan tentang pengertian pendidikan agama islam, tidak terlepas dari pengertian pendidikan secara umum.

---

<sup>34</sup>Zakiah Darajat, *ilmu Pendidikan Islam*, Bumi aksara. Jakarta. 2008. hlm. 86

<sup>35</sup>Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan masyarakat*, Gema insani Pers, Jakarta, 1998, hlm. 177

### a. Dasar Pendidikan Agama Islam

وَالرَّسُولَ إِلَىٰ فِرْدَوْسٍ ۖ فِي تَنْزَعْتُمْ فَإِنْ مِنْكُمْ لَأَمْرٌ وَأُولَىٰ الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا ۚ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
تَأْوِيلًا ۚ أَحْسَنَ خَيْرِ ذَلِكَ إِلَّا خِرًا وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تَوْمَنُونَ كُنْتُمْ إِنْ

Berdasarkan ayat tersebut diatas dapatlah disimpulkan bahwa Al-Quran dan Al-hadis bukan hanya menjadi dasar dalam pendidikan agama islam saja, akan tetapi menjadi dasar dari segala permasalahan yang dihadapi umat islam, adapun ulama mri wajib juga diikuti selama tidak bertentangan dengan apa yang digariskan dalam Al - Quran dan sunah rosul.<sup>36</sup>

Jadi maksud pendapat diatas tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada kitab Allah SWT dan Sunah Nabi SAW, dengan demikian pelaksanaan pendidikan agama Islam baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat harus didasari oleh Al - Quran dan Al - Hadist.

<sup>36</sup>Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat pendidikan Agama islam*, Al-Ma-arif, Bandung. 1989.hlm.40

## **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan adalah merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu kegiatan atau usaha selesai. Adapun tujuan pendidikan agama islam menurut pendapat Mahmud Yunus adalah:

"Tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak, pemuda - pemuda dan orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh. beramal shaleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi seseorang anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah air, bahkan sesama manusia".<sup>37</sup>

Menurut Zakiah Darajat yaitu:

"kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani. dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah SWT".<sup>38</sup>

Demikian beberapa pendapat diatas tentang tujuan pendidikan agama Islam yang pada hakekatnya tujuan-tujuan tersebut adalah sama yaitu untuk menciptakan seseorang manusia yang berakhlak mulia yang benar - benar bertaqwa kepada Allah SWT, Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Djaraiyat ayat 56 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

لَا يُعْبُدُونَ إِلَّا وَالْإِنْسَانَ الْجَنِّ خَلَقْتُمْ مَا

*Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*

Dan firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 102 juga menyebutkan sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Departemen agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Agama Islam Pada .SD/MI*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2000/2001, hlm, I

<sup>38</sup>Zakiah Darajat, *Op Cit*, hlm. 29

﴿مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تُمُوتُونَ وَلَا تُفَاتِهِ ۚ حَقَّ اللَّهُ أَنْتَقُوا ۚ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْمُرُوا﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.*

Berdasarkan pendapat mengenai tujuan pendidikan agama. Islam diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam menyiapkan dan menjadikan anak didik dalam menciptakan kebahagiaan dalam hidup dan berkehidupan berahlak mulia yang mengabdikan kepada Allah SWT, dengan jalan patuh dan taat pada peringatan nya serta menjauhi segala larangan nya dengan dasar Al-Quran dan Al-hadist.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

## A. Metode Penelitian

Menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi ( 2006 ) : Peneiitian Tindakan Kelas ( PTK ) adalah suatu upaya atau proses untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan ( *treatment* ) yang sengaja di munculkan.Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru. Dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>39</sup>

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah - langkah sistematis, Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian".<sup>40</sup>

"Metode sama artinya dengan metodologi yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode - metode yang akan digunakan dalam penelitian". Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip - prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi".Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah - langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-

---

<sup>39</sup>E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2009. hlm.11

<sup>40</sup>Mardalis, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 24



prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal - hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas yakni kegiatan penelitian mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengancara melakukan tindakan kalaboratif dan partisipatif.

PTK menurut Hopkins adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kematangan rasioanal dan tindakan tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Menurut Rochman Nata Wijaya PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual yang di tujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu.

Menurut Suyanto PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat relative dengan melakukan langkah - langkah tertentu yang dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik - praktik pembelajaran dikelas secara propesional.<sup>41</sup>

Dilihat dari tempatnya,penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas(*Classroom Action Research*),dimana peneliti mencermati kegiatan belajar

---

<sup>41</sup>Mansur muskich. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Bumi Aksara, Jakarta , 2011. hlm.9

berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (2006) : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu upaya atau proses untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan ( *treatment* ) yang sengaja di munculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru. Dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>42</sup>

Dari berbagai pengertian Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) di atas dapat disimpulkan, Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan ( *action research* ) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama - sama dengan orang lain ( kolaborasi ) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu ( kualitas ) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

---

<sup>42</sup>E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2009. hlm.11

Jadi dapat kita simpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>43</sup>

Penelitian tindakan kelas mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerja sama dimana antara peneliti dengan pendidik atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna suksesnya strategi yang akan diterapkan.

### **1. Sifat Penelitian**

Dilihat dari sifatnya Penelitian Tindakan Kelas bersifat partisipatif dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian, bersifat kolaboratif karena melibatkan orang lain ( kolaborator ) dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian penelitian berjalan sesuai dengan jalannya proses belajar mengajar, dengan cara mengadakan pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagaimana layaknya yang dilakukan oleh peneliti kualitatif.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh:

#### **a. Subjek**

Sarana dan Prasarana di SLTP N 1 Pardasuka.

#### **b. Objek**

Siwa Kelas VII A SLTP N 1 Pardasuka.

---

<sup>43</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. PT. Raja grafindo Persada, Jakarta, 2010, hlm. 257

Sedangkan objek yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Penerapan strategi *every one is a teacher here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII A SLTP N 1 Pardasuka.

### 1. Setting Penelitian

Menjelaskan tentang tempat dan waktu serta siklus VII A yang akan diakukan.

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VII A SLTP N 1 Pardasuka

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2017/2018

#### c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

PTK ini direncanakan akan dilaksanakan melalui dua siklus sesuai dengan target yang peneliti tetapkan yaitu 80 hasil belajar peserta didik diatas KKM yaitu 70

### C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini didesain untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media audio visual untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini peneliti merencanakan menggunakan 2 siklus untuk meneliti yang

terdiri dari empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

Adapun langkah-langkah yang akan peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus 1

Tahap perencanaan

Pada tahap ini dilakukan rencana kegiatan dengan menyesuaikan media yang akan diterapkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku. Penyusunan RPP ini juga disesuaikan dengan langkah-langkah pada penerapan strategi *every one is a teacher here*.
- 2) Menyiapkan bahan ajar sesuai materi yang sudah ditetapkan di sekolah yang akan diteliti.
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik
- 4) Menyusun tes akhir setiap siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Selain itu dalam tahap perencanaan ini dirumuskan pula kapan waktu pelaksanaan akan dimulai.

## Tahap tindakan

Pada tahap ini pelaksanaannya didasarkan pada rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran dikelas VII A SLTP N 1 Pardasuka ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan media audio visual dan metode yang disesuaikan berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh peneliti bersama dengan kolaborator.
- b) Guru menyiapkan alat - alat dan mengondisikan keadaan kelas
- c) Guru menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
- d) Guru memerintahkan kepada masing - masing siswa untuk memperhatikan dan mencermati apa yang diterangkan.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diterangkan.
- f) Guru dan siswa berdiskusi, siswa dapat bertanya terhadap apa yang belum dimengerti
- g) Guru menjelaskan materi dan menyampaikan hal - hal yang belum dimengerti oleh siswa.
- h) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- i) Melakukan tes akhir pembelajaran guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.



### Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan ini observeasi melakukan pengamatan, pencatatan, dan menginterpretasi terhadap proses pembelajaran, terutama kepada peserta didik dengan mengerjakan lembar observasi yang telah disediakan Pada tahap ini pula ketelitian dan kecermatan dalam mencatat dan mengamati sangat diperlukan. Pada tahap ini, selain pengisian lembar observasi guna membuktikan pengamatan yang dilaksanakan, diperlukan bukti dokumentasi berupa pengambilan gambar jika diperlukan agar dalam penginterpretasian data dapat lebih jelas dan cermat.

### Tahap refleksi

Pada tahap ini data-data yang diperoleh dari setiap siklus dikumpulkan untuk dianalisis selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hasil belajar inilah yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

#### b. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus 1. Pada siklus ini merupakan klimaks dari penelitian tindakan kelas ini. Karena menurut perkiraan penulis, pada siklus II ini hasil belajar peserta didik akan mengalami peningkatan dan sudah memenuhi target. Adapun langkah-langkah pada siklus II ini sama dengan siklus sebelumnya, yaitu:

- 1) Tahapannya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi
- 2) Materi pelajaran berkelanjutan
- 3) Diharapkan efektivitas kerja peserta didik dapat lebih tinggi daripada siklus sebelumnya.

Pada akhir kegiatan / siklus, peneliti memberikan evaluasi sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan dengan cara membagikan lembar kerja yaitu soal pilihan ganda.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang lebih dikenal dengan *Classroom Action Research*. Rancangan pemecahan masalah yang dilakukan pada *every one is a teacher here* dikelas VII A SLTP N 1 Pardasuka

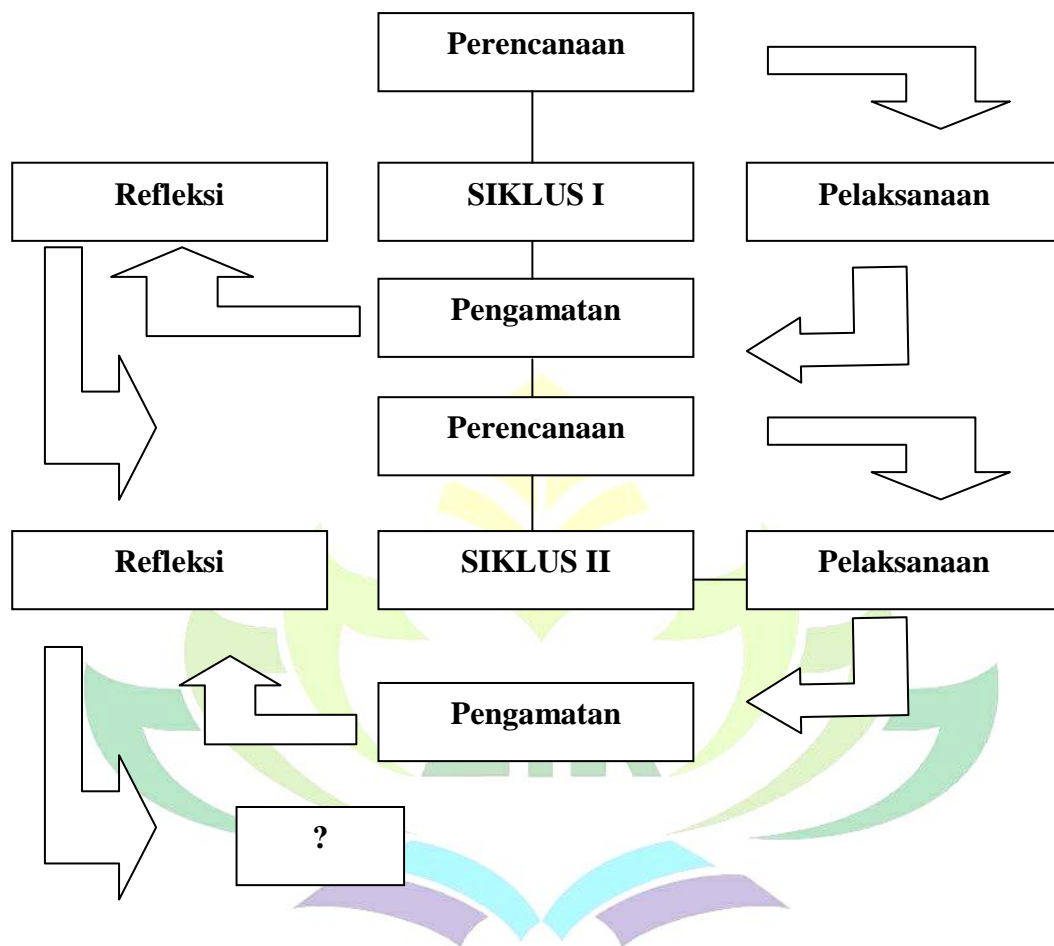
Secara garis besar empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) Refleksi.<sup>44</sup> Untuk lebih jelasnya, siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

---

<sup>44</sup>Nizar Alam Hamdani Dkk, *Classroom Action Research*, Rahayasa Research And Training, 2008, hlm. 23.

**Gambar I**  
**Langkah- Langkah Penelitian**



Siklus penelitian tindakan kelas diatas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Teggart, yang dikutip dalam buku Suharsimi Arikunto.<sup>45</sup>

Penjelasan dari gambar tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini yang penulsts lakukan adalah:

<sup>45</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 137

- a. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan cara memperhatikan indikator indikator hasil belajar.
- b. Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media .
- c. Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah sesuai dengan kondisi pembelajaran
- d. Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.<sup>46</sup>

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas ( PTK ) ini adalah peneliti menerapkan Strategi *every one is a teacher here*.

## **3. Pengamatan**

Setelah perencanaan dan pelaksanaan tindakan telah dilakukan maka diadakan suatu pengamatan, yang melakukan pengamatan adalah guru kelas VII A SLTP N 1 Pardasuka

## **4. Refleksi**

Refleksi adalah tahapan dimana antara peneliti dan kolaborator mengadakan analisis terhadap hasil pengamatan untuk merencanakan dan menentukan tindakan pada siklus selanjutnya. Dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.<sup>47</sup> Pada siklus terakhir, maka refleksi adalah untuk menganalisis dan menyimpulkan tindakan yang dilaksanakan apakah tindakan tersebut dapat meningkatkan masalah yang diteliti.

---

<sup>46</sup>Emulyasa. *Op Cit*. hlm. 17

<sup>47</sup>Wina Sanjaya, *penelitian tindakan Kelas*, Kencana, Jakarta, 2009, hlm. 86.

#### **D. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. alat pengumpul data dengan teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dalam penerapan Strategi *every one is a teacher here*.

##### **2. Metode Test**

Metode test yang akan peneliti lakukan adalah test tertulis yaitu, pilihan ganda guna meninjau tingkat keberhasilan penelitian.

##### **3. Metode Interview (wawancara)**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>48</sup>

jenis dari wawancara ini adalah wawancara bebas terpimpin yakni dilaksanakan secara bebas, namun harus dipimpin oleh kerangka pertanyaan yang sudah diperiksa terlebih dahulu. wawancara akan di tujukan kepada guru dan beberapa siswa mengenai proses pembelajaran.

---

<sup>48</sup>Margono, metode penelitian Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta, 2000, him. 158 14 Ibid. him.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode bantu atau lengkap untuk memperoleh data yang berbentuk catatan atau dokumen. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang barang tertulis. di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti rnenyelidiki benda benda tertulis seperti : buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.<sup>49</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data / dokumen antara lain:

- a) Sejarah SLTP N 1 Pardasuka
- b) Visi dan Misi SLTP N 1 Pardasuka
- c) Keadaan sarana dan prasarana SLTP N 1 Pardasuka
- d) Keadaan Guru SLTP N 1 Pardasuka
- e) Keadaan Peserta didik SLTP N 1 Pardasuka

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di tetapkan melalui metode observasi wawancara,dokumentasi.

##### 2. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara dan kuesioner kemudian diringkaskan agar mudah

---

<sup>49</sup>Suharsimi arikunto. *Op Cit*, hlm. 201.



dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam hal ini adalah penyusunan informasi dengan baik dan benar sehingga memungkinkan dibuatnya kesimpulan - kesimpulan dan dilakukan tindakan lebih lanjut. Dengan sajian data tersebut dapat membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuat analisis atau tindak lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan.

#### a. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan dimensi - dimensi yang diuraikan. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan agar mudah dipahami maknanya.

#### b. Indikator Keberhasilan

Persentase keberhasilan dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, yaitu dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dipergunakan indikator. Indikator Keberhasilan Pembelajaran dengan menggunakan metode *every one is a teacher here* pada penelitian ini dikatakan

berhasil jika terdapat peningkatan minat belajar siswa mencapai 80 % Pada siklus terakhir.



## **BAB IV**

### **DATA HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Pardasuka**

SMP Negeri 1 Pardasuka dengan luas tanah 152,68 hektar yang terletak di Pedukuhan Sukaratu Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Pringsewu, berdiri sejak 1981 dengan akta hibah No. LS. 230 / 05 / PPAT / 1981 pada tanggal 21 Agustus 1981, Lokasi bangunan tersebut merupakan hibah dari warga masyarakat pardasuka pada waktu itu yang menjadi Kepala Desa adalah Sazeli Gunawan, sebagai wakil dari masyarakat untuk menghibah tanah tersebut kepada Depdikbud Kecamatan Pardasuka untuk di pakai menjadi lokasi bangunan SMP Negeri 1 pardasuka Kabupaten Pringsewu.

Hingga saat ini tahun pelajaran 2017 / 2018 menampung 460 siswa, dan perkembangan pendidikan SMP Negeri I Pardasuka mengalami banyak kemajuan, hal ini dari hasil lulusan atau alumni sekolah ini ada yang menjadi PNS, Polri, TNI, Wiraswasta, Guru, dan sebagainya.

**Tabel 4**  
**Pejabat kepala sekolah SMP Negeri I Pardasuka**  
**Kecamatan Pardasuka Timur Kabupaten Pringsewu**

No.	Nama	Periode	No. SK
1.	Drs. Azhari Hari	2013 – 2014	13-08/01/059/kep/x/2012
2.	Rubianto Basir	2015 – 2016	13-08/01/060/kep/x/2014
3.	Anang Iskandar S.Pd	2016 – 2017	13-08/01/059/kep/x/2015
4.	Hayadi S.Pd	2017 – 2018	13-08/01/00017/kep/x/2017

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pardasuka

### a. Visi

SMP Negeri I Pardasuka menyelenggarakan pembelajaran bermutu dalam lingkungan sekolah sehat yang berlandaskan akhlaq mulia.

### b. Misi

a.Mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman dan berakhlaq mulia.

b.Mewujudkan kurikulum sekolah ( KTSP ) terintegrasi pendidikan karakter.

c.Mewujudkan Silabus dan RPP hasil revisi untuk semua mata pelajaran.

d.Mewujudkan pembelajaran beragam metode yang variatif, inovatif, dan joyfull learning berbasis ICT.

- e. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di berbagai bidang dan tingkatan.
- f. Mewujudkan peningkatan kemampuan guru menggunakan media komputer untuk pembelajaran.
- g. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan.
- h. Mewujudkan peningkatan sekolah yang bersih dan sehat
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius melalui pembiasaan 2i4s ( Iman & Ikhlas, salam, senyum, sabar, sopan )

### 3. Keadaan Siswa, Guru dan Pegawai

#### a. Keadaan siswa

**Tabel 5**  
**Keadaan Siswa SMP Negeri I Pardasuka**

NO.	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA				JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR
		KELAS			JUMLAH	
		I	II	III		
1.	2013/2014	218	197	218	633	20
2.	2014/2015	191	204	186	581	21
3.	2015/2016	150	181	188	519	20

4.	2016/2017	157	145	180	482	19
5.	2017/2018	186	148	137	460	20

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

**b. Keadaan Guru Dan Pegawai**

**Tabel 6**  
**Keadaan Guru Dan Pegawai SMP Negeri I Pardasuka**

NO.	TAHUN PELAJARAN	GURU	TATA USAHA	PJG SEKOLAH	PETUGAS LAB KOMPUTER	PETUGAS PERPUS	JUMLAH
1.	2013/2014	40	3	1	2	1	47
2.	2014/2015	41	3	1	2	1	48
3.	2015/2016	42	4	1	2	1	50
4.	2016/2017	42	3	1	2	1	49
5.	2017/2018	41	5	1	2	1	50

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

**c. Sarana dan Prasarana**

**Tabel 7**  
**Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Pardasuka**

NO.	Tahun Ajaran	Ruang Kelas	Mushola	Perpustakaan	Lab Bahasa	Lab IPA	Lab Komputer	Kantin
1.	2013/2014	20 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	3 Unit
2.	2014/2015	20 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	3 Unit



3.	2015/2016	20 Unit	1Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	3 Unit
4.	2016/2017	20Unit	1Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1Unit	3 Unit
5.	2017/2018	20Unit	1Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1Unit	3 Unit

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran Pra Tindakan**

Proses pembelajaran pra tindakan ini dilaksanakan oleh guru PAI dengan menggunakan metode konvensional yaitu guru menjelaskan materi pelajaran, sedangkan siswa mendengarkan, diselingi tanya jawab dan mengerjakan soal latihan. Melalui pembelajaran demikian dapat diketahui bahwa siswa tidak berperan aktif dalam menerima pelajaran, melainkan siswa pasif, siswa tampak kurang bersemangat, yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari uraian tersebut sudah jelas bahwa metode tersebut kurang kondusif, dan dari hasil pra tes yang telah dilaksanakan diketahui jumlah siswa yang tuntas 40,62 % dan yang belum tuntas 46,87 %, Dari hal tersebut diketahui bahwa jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dibanding siswa yang tuntas. untuk meningkatkan hasil belajar siswa di butuhkan lingkungan belajar yang kondusif serta penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. dengan materi pembelajaran yang aktif, tidak pasif, tidak jenuh, tidak membuat ngantuk serta lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

yang berlangsung, salah satu cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan tidak membosankan adalah dengan menerapkan Strategi *Every one is a Teacher here* dimana strategi ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A di SMP Negeri I Padasuka.

Penerapan Strategi *Every one is a Teacher here* dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajaryang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Dan hasil Penerapan Strategi *Every one is a Teacher here* akan penulis uraikan lebih lanjut pada sub – sub selanjutnya.

### **C. Pelaksanaan Siklus Pertama**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. seperti berikut ini :

#### **1. Perencanaan**

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan di sampaikan kepada siswa dengan menggunakan Strategi *Every one is a Teacher here*.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi *Every one is a Teacher here*.
- c. Membuat lembar kerja siswa.

d. Membuat Instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.

e. Menyusun alat evaluasi Pembelajaran

## 2. Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan pada hari/tanggal: Jum'at 14 Juli 2017. Pada pertemuan ini pelaku tindakan mengajar adalah pendidikan dan penelitian sendiri sebagai observer. Penerapan Strategi *Every one is a Teacher here*. dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

### a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- 2) Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.
- 3) Menanyakan kabar siswa
- 4) Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### b. Kegiatan Inti

#### *Eksplorasi*

- 1) Guru menyiapkan alat- alat dan mengkondisikan keadaan kelas

- 2) Guru menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan indikator yang ingin di capai
- 3) Guru memerintahkan kepada masing – masing siswa untuk memperhatikan dan mencermati apa yang diterangkan.
- 4) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diterangkan.
- 5) Guru dan siswa berdiskusi, siswa dapat bertanya terhadap apa yang belum dimengerti
- 6) Guru menjelaskan materi dan menyampaikan hal – hal yang belum dimengerti oleh siswa.
- 7) Guru melakukan klarifikasi, menyimpulkan dan tindak lanjut.
- 8) Melakukan tes akhir pembelajaran guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

*Elaborasi*

- 1) Guru menyuruh murid secara acak untuk menjelaskan tentang Iman Kepada Allah swt. dan Asma al-Husna.

### *Konfirmasi*

- 1) Guru bersama siswa bertanya jawab meleuruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.
- 2) Guru menjawab pertanyaan tentang hal – hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya.

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 4) Keluar kelas dengan tertib pada waktunya.

### 3. Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi dan evaluasi pada siklus I ini guru memberikan soal pilihan ada pilihan ganda 10 butir soal, dan guru menghimbau agar dalam penyelesaian nya tidak boleh kerja sama. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adi setiawan	70	73	Tuntas
2.	Aldo yuspiansyah	70	70	Tuntas
3.	Akbar saputra	70	84	Tuntas
4.	Ani puspita sari	70	53	Belum Tuntas
5.	Nuril hidayati	70	70	Tuntas
6.	Uswatun	70	81	Tuntas
7.	Sinta laura	70	59	Belum Tuntas
8.	Riskiansyah	70	71	Tuntas
9.	Rudi purnomo	70	70	Tuntas
10.	Fitriani	70	71	Tuntas
11.	Yoga setiawan	70	57	Belum Tuntas
12.	Siti Aisyah	70	71	Tuntas
13.	Firman	70	80	Tuntas
14.	Nasrullah	70	56	Belum Tuntas
15.	M. Effendi	70	54	Belum Tuntas
16.	Ulfa Wulandari	70	73	Tuntas



17.	Eka Setiawati	70	85	Tuntas
18.	Susilawati	70	58	Belum Tuntas
19.	Narti Yuspitasari	70	60	Belum Tuntas
20.	Yanwar Setiawan	70	71	Tuntas
21.	Yuni Hidayat	70	56	Belum Tuntas
22.	Nurhidayati	70	85	Tuntas
23.	Nelfianti	70	63	Belum Tuntas
24.	Siti Badriah	70	80	Tuntas
25.	Bella Yuspita	70	50	Belum Tuntas
26.	Nurlatifah	70	75	Tuntas
27.	Eli Setiawati	70	72	Tuntas
28.	Fatmawati	70	75	Tuntas
29.	Fathurrahman	70	70	Tuntas
30.	M. Habib	70	60	Belum Tuntas
31.	Hafiz Primanto	70	80	Tuntas
32.	Kholil Sidik	70	60	Tuntas

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

Pada tabel diatas menunjukan masih banyak siswa yang belum tuntas,  
hal ini menunjukan hasil belajar siswa Kelas VII A masih sangat rendah.

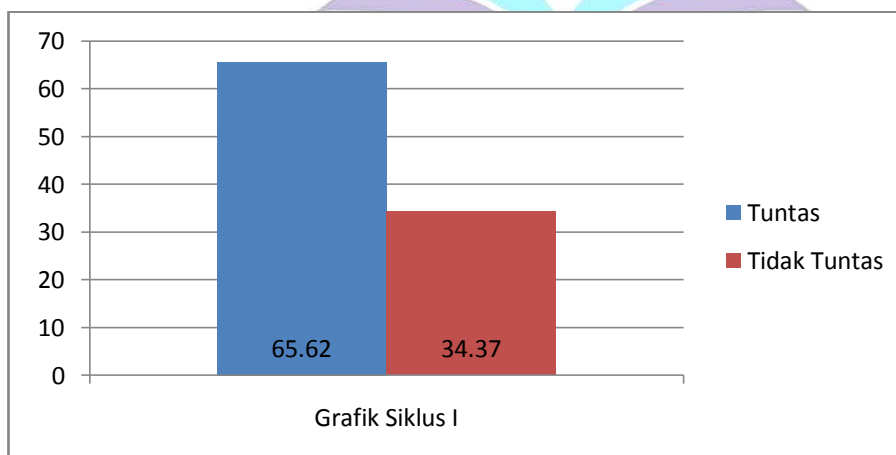
**Tabel 9**  
**Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada 1 Kompetensi Dasar Mata**  
**Pelajaran PAI Kelas VII A Di SMP Negeri 1 Pardasuka**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	21	65,62 %
2.	$\leq 70$	Tidak Tuntas	11	34,37 %
Jumlah			32	100 %

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

Siswa Yang Tuntas =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas} \times 100}{\text{Seluruh Jumlah Siswa}}$

Siswa Tidak Tuntas =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Tidak Tuntas} \times 100}{\text{Seluruh Jumlah Siswa}}$



Berdasarkan data dari hasil postes pada siklus I, terdapat siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 21 siswa dengan presentasi 65,62 %, sedangkan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas mencapai 11 siswa dengan presentase 34,37 %, namun dilihat dari nilai postes setelah mengikuti pembelajaran dengan Strategi *Every one Is a Teacher Here* masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yang ditetapkan oleh pihak sekolah kelas VII A di SMP Negeri I Pardasuka.berarti masih banyak siswa yang belum menguasai materi dengan penerapan Strategi *Every one Is a Teacher Here*.

#### 4. Refleksi dan Perencanaan ulang

Refleksi pada siklus I ini dilaksanakan oleh guru PAI dan Peneliti. berdsarkan hasil wawancara antara peneliti dan guru PAI, diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana dengan cukup baik, meskipun masih kurang memuaskan. berdasarkan hasil Observasi pada saat pelaksanaan ada kegagalan dan keberhasilan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here*, namun mereka mersa senang dan antusias dalam belajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil Observasi selama proses Pembelajaran.
- b. Hasil Evaluasi pada siklus I mencapai rata – rata 65 %

- c. Masih ada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan temannya,  
Hal ini karna siswa tersebut masih kurang serius dalam belajar.
- d. sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here*.
- e. Sebagian siswa belum memahami Langkah – langkah Strategi *Every one Is a Teacher Here* secara utuh dan menyeluruh.

#### **D. Pelaksanaan Siklus Kedua**

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan replening siklus pertama yaitu:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif.
- b. lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here*.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan.

##### **2. Pelaksanaan**

Siklus 1 dilaksanakan pada hari/tanggal: Jum'at 21 Juli 2017. Pada pertemuan ini pelaku tindakan mengajar adalah pendidkan dan penelitian sendiri sebagai observer. Penerapan Strategi *Every one is a Teacher here*. dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- 2) Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.
- 3) Menanyakan kabar siswa
- 4) Guru melakukan penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

*Eksplorasi*

- 1) Guru menyiapkan alat- alat dan mengkondisikan keadaan kelas
- 2) Guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan sesuai dengan indikator yang ingin di capai
- 3) Guru memerintahkan kepada masing – masing siswa untuk memperhatikan dan mencermati apa yang diterangkan.

- 4) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diterangkan.
- 5) Guru dan siswa berdiskusi, siswa dapat bertanya terhadap apa yang belum dimengerti
- 6) Guru menjelaskan materi dan menyampaikan hal – hal yang belum dimengerti oleh siswa.
- 7) Guru melakukan klarifikasi, menyimpulkan dan tindak lanjut.
- 8) Melakukan tes akhir pembelajaran guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

*Elaborasi*

- 1) Guru menyuruh murid secara acak untuk menjelaskan tentang Iman Kepada Allah swt. dan al-Asma al-Husna.

*Konfirmasi*

- 1) Guru bersama siswa bertanya jawab meleuruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.



- 2) Guru menjawab pertanyaan tentang hal – hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 4) Keluar kelas dengan tertib pada waktunya.

3. Observasi dan Evaluasi

Untuk menentukan akhir proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here*. Dalam evaluasi guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir, tentang materi Iman Kepada Allah swt. dan al-Asma al-Husna dan seperti biasa guru menghimbau agar dalam menyelesaikan harus kerja masing - masing tidak boleh bekerja sama ataupun mencontek jawaban temannya. evaluasi dan observasi selama pada siklus II dapat dilihat seperti dibawah ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adi setiawan	70	73	Tuntas
2.	Aldo yuspiansyah	70	70	Tuntas
3.	Akbar saputra	70	84	Tuntas
4.	Ani puspita sari	70	85	Tuntas
5.	Nuril hidayati	70	75	Tuntas
6.	Uswatun	70	81	Tuntas
7.	Sinta laura	70	75	Tuntas
8.	Riskiansyah	70	80	Tuntas
9.	Rudi purnomo	70	75	Tuntas
10.	Fitriani	70	71	Tuntas
11.	Yoga setiawan	70	80	Tuntas
12.	Siti Aisyah	70	75	Tuntas
13.	Firman	70	80	Tuntas
14.	Nasrullah	70	75	Tuntas
15.	M. Effendi	70	54	Belum Tuntas
16.	Ulfa Wulandari	70	73	Tuntas

17.	Eka Setiawati	70	85	Tuntas
18.	Susilawati	70	70	Tuntas
19.	Narti Yuspitasari	70	70	Tuntas
20.	Yanwar Setiawan	70	71	Tuntas
21.	Yuni Hidayat	70	56	Belum Tuntas
22.	Nurhidayati	70	85	Tuntas
23.	Nelfianti	70	80	Belum Tuntas
24.	Siti Badriah	70	80	Tuntas
25.	Bella Yuspita	70	50	Belum Tuntas
26.	Nurlatifah	70	75	Tuntas
27.	Eli Setiawati	70	80	Tuntas
28.	Fatmawati	70	75	Tuntas
29.	Fathurrahman	70	70	Tuntas
30.	M. Habib	70	85	Tuntas
31.	Hafiz Primanto	70	80	Tuntas
32.	Kholil Sidik	70	60	Tuntas

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

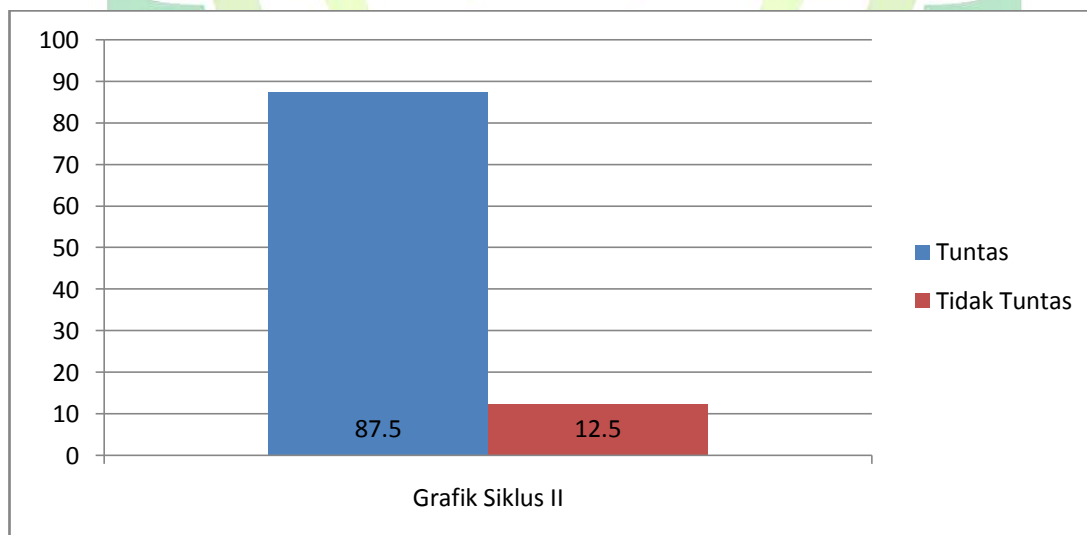
**Tabel 11**  
**Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada 1 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI Kelas VII A Di SMP Negeri 1 Pardasuka**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	28	87,5 %
2.	$\leq 70$	Tidak Tuntas	4	12,5 %
Jumlah			32	100 %

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

Siswa Yang Tuntas =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas} \times 100}{\text{Seluruh Jumlah Siswa}}$

Siswa Tidak Tuntas =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Tidak Tuntas} \times 100}{\text{Seluruh Jumlah Siswa}}$



Berdasarkan data diatas hasil postes pada siklus II terdapat siswa yang mencapai ketuntatasan sebanyak 28 siswa dengan persentase 87,5 %, sedangkan yang belum tuntas 4 siswa dengan presentase 12,5 %. Dengan

demikian penerapan Strategi *Every one Is a Teacher Here*, pada siklus II hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari sebuah pelaksanaan 53 % sebelum pelaksanaan 41 %, siklus I 66 % , siklus II 88 %, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here* pada siklus ke II sudah mengalami peningkatan dari siklus I meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum menguasai materi pembelajaran sepenuhnya dan hasil belajarnya masih dibawah KKM yang telah ditentukan. sekolah menentukan KKM 70 %, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan pada siklus II.

#### 4. Refleksi

Pada siklus II ini guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan Strategi *Every one Is a Teacher Here*, siswa yang biasanya pasif sudah mulai aktif, siswa yang ada pada pertemuan sebelumnya dapat bekerja sama hanya mengandalkan temannya, kini siswa sudah mulai bisa bekerjasama dan saling memotivasi, dan guru sudah bisa mengkondisikan siswa untuk belajar bersama. guru sudah memaksimalkan penggunaan Strategi *Every one Is a Teacher Here* dan adanya tanggapan positif dari siswa sehingga membuktikan adanya keberhasilan dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here*, dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun tidak dapat tidak dapat dipungkiri masih terdapat kekurangan – kekurangan namun untuk tahap pemula, pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi *Every one Is a Teacher Here* sudah dapat berjalan dengan baik.

**E. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Dilaksanakan Pembahasan PAI Dengan Strategi *Every one is Teacher Here* Pada Siswa Kelas VII A di SMP N 24 Bandar Lampung**

Pada tahap pelaksanaan siklus I dan II peserta didik terlihat antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang direncanakan. Selama proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan materi sesuai SK KD, dan meminta siswa untuk bersungguh dalam belajar, setelah dijelaskan guru membagikan kartu indeks, dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang mereka kuasai, setelah itu kartu indeks dikumpul dan dikocok, dan perintahkan siswa maju kedepan untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan temannya, teman – teman yang lain diinstruksikan membantu memberikan tanggapan atas jawaban temannya, dan lakukan berulang – ulang. Di akhir pelajaran guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan 10 butir soal pilihan ganda. disamping itu juga guru memberikan reward atau penghargaan kepada peserta didik yang berhasil sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik, sesuai dengan teori yang dikutip oleh Oemar Hamalik dalam Psikologi belajar mengajar, bahwa untuk menumbuhkan hasil dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, salah satunya dengan seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar dengan baik, ia akan terus melakukan kegiatan belajarnya sendiri diluar kelas.

Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here* dengan mengacu kepada hasil pengamatan yang telah dilakukan dan mendapatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap



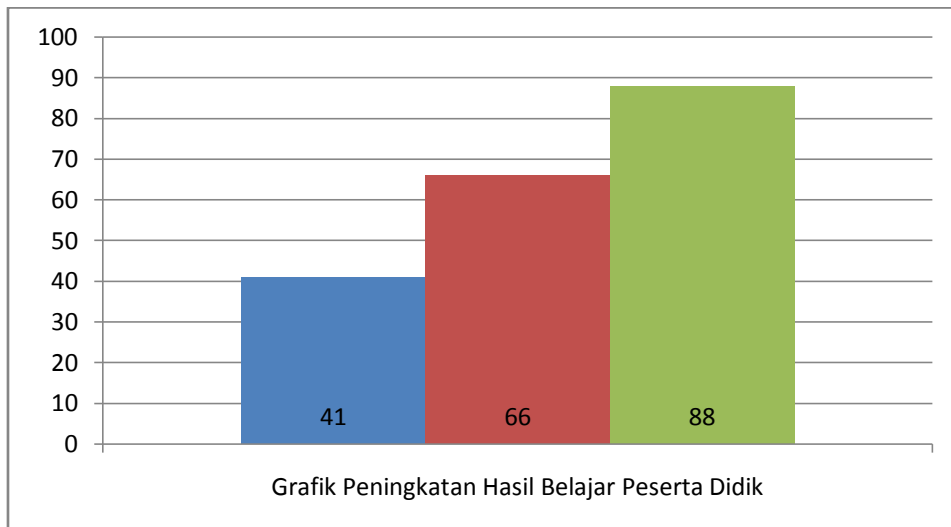
pelajaran PAI setelah diterapkan Strategi *Every one Is a Teacher Here*. Hal ini terbukti dari peningkatan dari hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here* peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Peningkatan hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan**  
**Strategi Every one is Teacher Here**

Hasil Belajar Siswa	Presentase		
	Pretes	Siklus I	Siklus II
Tuntas	40,62 %	65,62 %	87,5 %
Belum Tuntas	46,87 %	34,37 %	12,5 %

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri I Pardasuka Thn. 2017/2018*

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I 66 %, siklus II 88 %. sedangkan hasil belajar siswa yang belum tuntas pada siklus I 35 %, siklus II 13 %, Sehingga penelitian dapat dikatakan berhasil karna presentase hasil belajar mencapai target indikator keberhasilan dalam penelitian. Berikut Diagram Perubahan Hasil Belajar Peserta Didik dari Prasurvey sampai Siklus II:



Hasil pengamatan dari hasil belajar siswa diatas diperkuat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI kelas VII A di SMP Negeri I Pardasuka Muspiroh, S.Pd.I dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Every one Is a Teacher Here* dapat membawa perubahan yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan siswa peneliti mengambil beberapa kesimpulan dari ungkapan para siswa, yaitu siswa merasa senang dengan menggunakan Strategi *Every one Is a Teacher Here* dalam pembelajaran PAI. Karena dengan adanya Strategi pembelajaran tersebut siswa dilatih untuk belajar bersama dan berani untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Mereka merasa mudah memahami materi, karena siswa dapat bertanya dengan siswa

yang lain apabila belum paham, dan apabila temannya tidak bisa menjawab guru dikembalikan pada guru untuk menjawabnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**RADEN INTAN**  
LAMPUNG

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang terdiri dari dua siklus, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Strategi *Every one Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran PAI dikelas VII A di SMP Negeri I Pardasuka. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 87,5 % hasil belajar peserta didik mulai meningkat dari setiap siklus., siklus I 65,62 %, dan siklus II 87,5 % dengan jumlah 32 peserta didik.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Strategi *Every one Is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VII A Negeri I Pardasuka, Maka dapat diajukan saran – saran dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain:

##### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, sebab untuk mencapai hasil belajar siswa secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik itu sendiri.

- b. Diharapkan mengadakan pembinaan kepada guru terutama dalam strategi mengajar dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru, khususnya guru mata pelajaran PAI:

- a. Agar melanjutkan menerapkan Strategi *Every one Is a Teacher Here* kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan Strategi pembelajaran *Every one Is a Teacher Here* pada mata pelajaran PAI.
- b. sebelum diterapkan Strategi *Every one Is a Teacher Here* pendidik diharapkan memperdalamnya terlebih dahulu dan memberikan pemahaman kepada peserta didik sebelum menerapkannya agar pelaksanaannya akan berjalan dengan maksimal.
- c. Bagi guru / calon guru penerapan Strategi *Every one Is a Teacher Here* dapat dijadikan alternatif atau upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang study PAI ataupun bidang studi yang lain

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan agar peserta didik dalam belajar bersungguh – sungguh, belajar apapun baik ilmu pengetahuan ataupun bidang ahlinya yang mempunyai nilai positif, karena dengan bersungguh – sungguh insya allah akan mendapatkan hasil yang maksimal.

### **C. Penutup**

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillahirabbil'alamin penulis haturkan kehadiran Allah SWT, hanya berkat rahmat dan karuni-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Pustakasetia, 2005).

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007

Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1998

Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1989

Departemen agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Agama Islam Pada SD/MI*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2000/2001

Departemen Agama RI, *Qur 'an dan Terjemahannya*, Diponegoro, Bandung, 2008.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta; Bumi Aksara, 2006

Emzir SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*, Semarang: Rasail Media Group.

Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.

Muddhafir, *Teknologi Instruksional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)

Melvin L Siberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, Nusa Media dan Nuansa Cendikia, Bandung, 2013.

Mardalis, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004

Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010.

Mansur Muskich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011

Muhibin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2002.



NizarAlamHamdaniDkk,*Classroom Action Research*, Rahayasa Research And Training,2008.

Nemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Dalam Belajar*, Tarsito, Bandung, 2007

N. Margono, *metode penelitian Pendidikan*, RinekaCipta, Jakarta, 2000.

Suharsini Ankunto. Suhardjono, Supardi, *PenelitianTindakanKelas*, PT. BumiAksara, Jakarta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010

Syaiful Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipia, Jakarta, 2010

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Rineka Cipta, Jakarta, 2010  
undang-undangRepublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003  
tentangSistemPendidikanNasional (SISDIKNAS) .SinarGrafika, Jakarta , 2008.

Vina Sanjaya.*penelitian tindakan Kelas*, Kencana, Jakarta, 2009

Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008

Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi aksara, Jakarta, 2008



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Pardasuka  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VII / I  
Standar : 2x45 menit  
Kompetensi  
Kompetensi Dasar : 1. Iman Kepada Allah Swt  
Alokasi Waktu : 1.1 Menjelaskan Iman Kepada Allah Swt  
: 2 × 45 menit

### **A. Indikator**

- Menjelaskan Arti Iman Kepada Allah Swt
- Menjelaskan pengertian Iman Kepada Allah Swt
- Menyebutkan Dalil naqli tentang Iman Kepada Allah Swt

### **B. Tujuan Pembelajaran**

- Dapat memahami Pengertian Iman Kepada Allah Swt
- Dapat Memahami Dalil naqli tentang Iman Kepada Allah Swt

### **C. Materi Pembelajaran**

- Menjelaskan Iman Kepada Allah Swt
- Menyebutkan Dalil naqli Iman Kepada Allah Swt

### **D. Strategi dan Metode Pembelajaran**

- *Everyone Is a Teacher Here*
- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

**E. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :**

No.	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
<b>1.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		<b>10 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a ( <b>nilai keteqwaan dan saling menghargai</b> ).</li> <li>Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas. ( <b>nilai kebersihan</b> )</li> <li>Menanyakan kabar siswa ( <b>nilai peduli</b> )</li> <li>Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan. ( <b>rasa hormat</b> )</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> </ul>		3 menit  2 menit  5 menit
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		<b>60 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan alat-alat dan mengkondisikan keadaan kelas.</li> <li>Guru menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.</li> <li>guru memerintahkan kepada masing-masing siswa untuk memperhatikan dan mencermati apa yang diterangkan.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampiakan pendapatnya mengenai materi yang telah diterangkan.</li> <li>Guru dan siswa berdiskusi, siswa</li> </ol> </li> </ul>	Buku LKS PAI VII, Buku Paket SMP kelas VII, Al-qur'an	

	<p>dapat bertanya terhadap apa yang belum dimengerti.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi dan menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.</p> <p>g. Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.</p> <p>h. Melakukan tes akhir pembelajaran guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh murid secara acak untuk menjelaskan tentang pengertian iman kepada Allah Swt.</li> </ul> </li> <li>• <b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan, penguatan dan menyimpulkan. ( <b>nilai ingin tau, menghargai keberagaman</b> )</li> <li>▪ Guru menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. ( <b>nilai santun</b> )</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya. ( <b>nilai cinta ilmu dan peduli</b> )</li> </ul> </li> </ul>		
<b>3.</b>	<b>PENUTUP</b>		<b>15 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. ( <b>nilai saling menghargai dan peduli</b> )</li> <li>▪ Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran. ( <b>nilai kerjasama, tanggung jawab dan logis</b> )</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dalam mengucapkan salam. ( <b>nilai ketaqwaan da/religius</b> )</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keluar kelas dengan tertib pada waktunya. ( <b>nilai didisiplin</b>)</li> </ul>		
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**F. Sumber belajar**

- Buku LKS PAI VII
- Buku Paket SMP Kelas VII
- Al-Qur'an

**G. Penilaian**

<b>Indikator PENCEPAIAN Kompetensi</b>	<b>Teknik penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
➤ Mampu megartikan Iman Kepada Allah Swt.	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian iman ?
➤ Mampu menjelaskan pengertian Iman Kepada Allah swt.	Tes Lisan	Tugas	➤ Jelaskan pengertian Iman Kepada Allah Swt ?
➤ Mampu menyebutkan Dalil naqli tentang Iman Kepada Allah Swt.	Tes Lisan	Tugas	➤ Sebutkan Dalil naqli tentang Iman Kepada Allah Swt ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

Bandar Lampung, 14 Agustus 2017

Guru Pamong Bidang Studi  
Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa

**Imam Badarudin, S.pd.I**  
NIP. 197903312011011002  
1011010250

**Dimas Auliyah**  
NPM.

Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Pardasuka

**Hayadi, S.Pd**  
NIP. 196902101997021001



## URAIAN MATERI

### A. INFAQ

Hidup didunia adalah ibarat kita bercocok tanam, tempat beramal yang hasilnya akan nikmati kelak ke alam akhirat, apabila kita sudah dipanggil Allah. Bekal yang kita bawa pulang ke alam akhirat adalah amal ibadah, antara lain berupa

shodaqoh dan infaq yang pernah kita kerjakan atau berikan di waktu kita hidup di alam dunia.

## 1. Arti Infaq dan Hukumnya

Infaq artinya membelanjakan sebagian harta yang kita miliki di jalan yang diridhai Allah swt. Contoh infaq seperti memberikan sesuatu yang berguna untuk kepentingan agama Islam (untuk jalan Allah). Misalnya, memberikan dana untuk masjid, mushola, madrasah, pesantren, majlis taklim, jalan, untuk dakwah Islam dan lain-lain.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 92 :

عَلَيْمٌ بِهِ ۖ اللَّهُ فَإِنْ شَيْءٌ مِنْ تُنْفِقُوا أَوْ مَا تَحِبُّونَ مِمَّا تُنْفِقُوا حَتَّىٰ الْبَرِّ تَأْلُوا لَن

Artinya :

*“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan tentang hal itu, sungguh Allah Maha Mengetahui”.* (QS. Al 'Imran : 92)

Menginfakkan harta atau membelanjakan harta di jalan Allah dari harta yang sangat kita sayangi merupakan perbuatan yang sangat mulia dan memperoleh pahala yang sangat besar dan merupakan kesempurnaan iman dan Islam.

Oleh karena itu, memberikan infaq hukumnya sama dengan hukum memberikan shodaqoh jariyah, yaitu sunah.

## 2. Manfaat dan Kegunaan Infaq

Manfaat dan kegunaan infaq banyak sekali antara lain :

- a. Mendekatkan diri kepada Allah swt.

Dalam hadist Rasulullah pernah dijelaskan bahwa orang yang dermawan itu dekat dengan Allah, dekat dengan manusia dan dekat dengan surga. Orang yang kikir / bakhil jauh dari Allah, jauh dari manusia, dan jauh dari surga.

- b. Dengan iman yang mantap, orang berani mengorbankan harta yang sangat disayangi.

Misalnya, kisah berikut ini. Pada suatu hari, ketika Rasulullah hendak masuk ke masjid, ada seorang Arab Badui melihat jubah Nabi yang menurut dia sangat bagus. Lalu ditariknya jubah Nabi itu sampai beliau mau terjungkal. Orang Arab itu berkata, “Ya Muhammad berikan harta Allah yang ada padamu.” Lalu Nabi membuka dan memberikan jubahnya.

Dalam kisah yang lain, Nabi pergi ke pasar membeli pakaian untuk beliau. Hampir masuk pasar beliau menemukan seorang yang menangis. Ketika Nabi bertanya, orang itu mengatakan bahwa dia suruh belanja orang tuanya ke pasar dan



ternyata uangnya itu hilang satu dirham. Mendengar itu Rasulullah mengganti uang budak yang hilang itu.

Nabi kemudian masuk pasar membeli pakaian. Setelah keluar, ditemuinya orang yang hampir telanjang. Orang itu berkata, “Siapa yang mau memberikan kepadaku pakaian mudah-mudahan Allah akan memberikan pakaian pada hari kiamat nanti.” Lalu kain yang baru saja dibeli, beliau berikan kepada orang yang berkata tadi.

c. Mempersiapkan bekal pahala untuk kembali ke alam akhirat.

Orang yang meninggal dunia yang akan di bawa adalah amal ibadahnya bukan hartanya. Oleh karena itu, beramallah sebanyak-banyaknya waktu di alam dunia ini, sebelum kembali ke alam akhirat.

Seperti telah kita ketahui, Imam Ali Zainal Abidin adalah orang yang sangat dermawan, sehingga dengan itu, banyak orang datang kepadanya. Kalau ada orang datang meminta bantuan kepadanya, Imam mengatakan, “Selamat datang orang yang mau membawa bekal saya di akhirat.”

Jadi, kalau ada orang meminta bantuan kepada Imam Ali Zainal Abidin, beliau akan menyambut dengan senang dan menganggap bahwa orang itu merupakan orang yang akan membawa sebagian bekalnya di akhirat nanti. Seperti halnya kita pergi ke suatu kota, dengan membawa bekal yang banyak. Tiba-tiba ada orang yang ingin membawakan bekal itu tentulah hal itu sangat membahagiakan kita. Apalagi itu bekal akhirat yang sangat panjang perjalanan.

d. Memakmurkan masjid dan syi’ar Islam.

Harta yang kita infakkan untuk pembangunan masjid sangat besar pahalanya bahkan pahalanya akan mengalir terus walaupun kita sudah meninggal dunia. Selain iut syi’ar Islam akan lebih semarak, dengan bangunan masjid yang indah dan bagus orang akan merasa nyaman dan betah shalat di masjid tersebut.

e. Memajukan lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Dengan banyaknya orang yang berinfaq untuk lembaga-lembaga pendidikan Islam, maka pendidikan Islam akan lebih maju dan lebih diminati oleh masyarakat Islam.

Nama : .....

Semester

: .....

Kelas : .....

Mata Pelajaran

: .....

---

### SOAL LATIHAN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d!

1. Pertolongan atau bantuan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah disebut ....

- |             |          |
|-------------|----------|
| a. Shodaqoh | c. Infaq |
| b. Wakaf    | d. hibah |

2. Batuan atau pertolongan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah, hukumnya ....

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Wajib | c. mubah |
| b. Sunah | d. haram |

3. Membelanjakan sebagian harta benda di jalan yang di ridhai Allah disebut ....

- |             |          |
|-------------|----------|
| a. Shodaqoh | c. infaq |
| b. Wakaf    | d. hibah |

4. Hukum mengeluarkan shodaqoh adalah ....

- |                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| a. Wajib dan haram | c. Sunah dan haram  |
| b. Wajib dan sunah | d. makruh dan haram |

5. Shodaqoh wajib berupa ....

- |           |          |
|-----------|----------|
| a. Fidyah | c. puasa |
| b. Zakat  | d. infaq |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Memberikan infaq hukumnya ....
2. Amal yang pahalanya mengalir terus walaupun orang yang beramal telah meninggal dunia disebut ....
3. Yang termasuk shodaqoh biasa adalah ....
4. Membelanjakan harta yang sangat kita sayangi di jalan Allah swt. merupakan perbuatan yang sangat ....
5. Memberikan shodaqoh kepada orang yang ....

## KUNCI JAWABAN

A. 1. A

2. B

3. C

4. B

5. B

B. 1. Sunah

2. Shodaqoh jariyah

3. Shodaqoh berupa benda dan barang yang cepat habis seperti makanan dan minuman. Atau shodaqoh berupa sumbangan tenaga atau jasa, berupa saran dan nasehat yang baik.

4. Mulia

5. Fakir miskin atau untuk kepentingan umum, atau untuk kepentingan orang banyak.

C. 1. Shodaqoh jariyah, atau ilmu yang bermanfaat, atau anak shaleh yang selalu berdo'a untuknya (orang tuanya).

2. - Saudara atau famili terdekat

- Anak-anak yatim

- Tetangga dekat dan yang jauh

- Teman sejawat atau rekan kerja

- Ibnu sabil dan lain-lain

3. a. Memberikan kesenangan atau kebahagiaan terhadap sesama manusia

b. Memberikan pertolongan terhadap orang miskin dan lemah

c. Menambah bekal pahala yang banyak untuk kembali ke alam akhirat

d. Untuk menyambung tali silaturahmi dan persaudaraan

e. Menjauhkan sifat kikir, bakhil dan sombong

f. Sebagai ucapan syukur kepada Allah swt. atas pemberian rizeki

4. a. Mendekatkan diri kepada Allah swt.

b. Dengan iman yang mantap, orang berani mengorbankan harta yang sangat disayangi.

c. Mempersiapkan bekal untuk kembali ke akhirat

d. Memakmurkan masjid

e. Memajukan lembaga-lembaga pendidikan Islam

5. - Adanya pihak yang bershodaqoh

- Adanya pihak yang menerima shodaqoh

- Adanya benda yang dishodaqohkan

- Adanya ijab

## PEDOMAN PENSEKORAN

Kerja individu (untuk latihan dan soal A, B, dan C untuk tes individu)

No. Absen	NamaSiswa	ButirSoal										Skornilai					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Pardasuka  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VII / I  
Standar : 1. Iman Kepada Allah Swt  
Kompetensi  
Kompetensi Dasar : 1.2 Menyebutkan Fungsi Iman Kepada Allah Swt  
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

### **H. Indikator**

- Menjelaskan Fungsi Iman Kepada Allah Swt
- Menjelaskan pengertian Iman Kepada Allah Swt
- Menyebutkan Dalil naqli tentang Iman Kepada Allah Swt

### **I. Tujuan Pembelajaran**

- Dapat memahami Fungsi Iman Kepada Allah Swt
- Dapat menyebutkan Iman Kepada Allah Swt
- Dapat menceritakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang Iman Kepada Allah Swt

### **J. Materi Pembelajaran**

- Menjelaskan fungsi Iman Kepada Allah Swt
- Menyebutkan Iman Kepada Allah Swt
- Menceritakan Contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari Iman Kepada Allah Swt

### **K. Strategi dan Metode Pembelajaran**

- *Everyone Is a Teacher Here*

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

**L. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :**

No.	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1.	<b>PENDAHULUAN</b>		<b>10 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a ( <b>nilai ketegwaan dan saling menghargai</b> ).</li> <li>• Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas. ( <b>nilai kebersihan</b> )</li> <li>• Menanyakan kabar siswa ( <b>nilai peduli</b> )</li> <li>• Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan. ( <b>rasa hormat</b> )</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> </ul>		3 menit  2 menit  5 menit
2.	<b>KEGIATAN INTI</b>		<b>60 Menit</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Guru menyiapkan alat-alat dan mengkondisikan keadaan kelas.</li> <li>j. Guru menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.</li> <li>k. guru memerintahkan kepada masing-masing siswa untuk memperhatikan dan mencermati apa yang diterangkan.</li> <li>l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampiakan pendapatnya mengenai materi yang telah diterangkan.</li> <li>m. Guru dan siswa berdiskusi, siswa dapat bertanya terhadap apa yang belum dimengerti.</li> <li>n. Guru menjelaskan materi dan menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.</li> <li>o. Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.</li> <li>p. Melakukan tes akhir pembelajaran guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.</li> </ul> </li> <li>• <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh murid secara acak untuk menjelaskan tentang pengertian iman kepada Allah Swt.</li> </ul> </li> <li>• <b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan, penguatan dan menyimpulkan. ( <b>nilai ingin tau, menghargai keberagaman</b> )</li> <li>▪ Guru menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. ( <b>nilai santun</b> )</li> <li>▪ Guru memeberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam pemebelajaran berikutnya. ( <b>nilai</b></li> </ul> </li> </ul>	<p>Buku LKS PAI VII, Buku Paket SMP kelas VII, Al-qur'an</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	--



	cinta ilmu dan peduli )		
<b>3.</b>	<b>PENUTUP</b>		<b>15 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. ( <b>nilai saling menghargai dan peduli</b> )</li> <li>Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran. ( <b>nilai kerjasama, tanggung jawab dan logis</b> )</li> <li>Guru mengakhiri pembelajaran dalam mengucapkan salam. ( <b>nilai ketaqwaan da/religius</b> )</li> <li>Keluar kelas dengan tertib pada waktunya. ( <b>nilai didsiplin</b> )</li> </ul>		

**M. Sumber belajar**

- d. Buku LKS PAI VII
- e. Buku Paket SMP Kelas VII
- f. Al-Qur'an

#### N. Penilaian

<b>Indikator Pencepaian Kompetensi</b>	<b>Teknik penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
➤ Mampu mejelaskan fungsi Iman Kepada Allah Swt.	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian iman ?
➤ Mampu menyebutkan Iman Kepada Alllah swt.	Tes Lisan	Tugas	➤ Jelaskan pengertian Iman Kepada Allah Swt ?
➤ Mampu Menceritakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang Iman Kepada Allah Swt.	Tes Lisan	Tugas	➤ Sebutkan Hikmah tentang Iman Kepada Allah Swt ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

Bandar Lampung, 14 Agustus 2017

Guru Pamong Bidang Studi

Mahasiswa

Pendidikan Agama Islam

**Imam Badarudin, S.pd.I**

NIP. 197903312011011002  
1011010250

**Dimas Auliyah**

NPM.

Mengetahui

Kepala SMP N 1 Pardasuka

**Hayadi, S.Pd**

NIP. 196902101997021001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## URAIAN MATERI

### A. INFAQ

Hidup didunia adalah ibarat kita bercocok tanam, tempat beramal yang hasilnya akan nikmati kelak ke alam akhirat, apabila kita sudah dipanggil Allah. Bekal yang kita bawa pulang ke alam akhirat adalah amal ibadah, antara lain berupa shodaqoh dan infaq yang pernah kita kerjakan atau berikan di waktu kita hidup di alam dunia.

#### 1. Arti Infaq dan Hukumnya

Infaq artinya membelanjakan sebagian harta yang kita miliki di jalan yang diridhai Allah swt. Contoh infaq seperti memberikan sesuatu yang berguna untuk kepentingan agama Islam (untuk jalan Allah). Misalnya, memberikan dana untuk masjid, mushola, madrasah, pesantren, majlis taklim, jalan, untuk dakwah Islam dan lain-lain.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 92 :

عَلَيْمٌ بِهِ ۖ اللَّهُ فَانْ شَيْءٍ مِّنْ تُنْفِقُوا أَوْ مَا تَحِبُّونَ مِمَّا تُنْفِقُوا حَتَّىٰ الْبَرِّ تَأْلُوا ۚ

Artinya :

*“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan tentang hal itu, sungguh Allah Maha Mengetahui”. (QS. Al 'Imran : 92)*

Menginfakkan harta atau membelanjakan harta di jalan Allah dari harta yang sangat kita sayangi merupakan perbuatan yang sangat mulia dan memperoleh pahala yang sangat besar dan merupakan kesempurnaan iman dan Islam.

Oleh karena itu, memberikan infaq hukumnya sama dengan hukum memberikan shodaqoh jariyah, yaitu sunah.

#### 2. Manfaat dan Kegunaan Infaq

Manfaat dan kegunaan infaq banyak sekali antara lain :

##### a. Mendekatkan diri kepada Allah swt.

Dalam hadist Rasulullah pernah dijelaskan bahwa orang yang dermawan itu dekat dengan Allah, dekat dengan manusia dan dekat dengan surga. Orang yang kikir / bakhil jauh dari Allah, jauh dari manusia, dan jauh dari surga.

##### b. Dengan iman yang mantap, orang berani mengorbankan harta yang sangat disayangi.

Misalnya, kisah berikut ini. Pada suatu hari, ketika Rasulullah hendak masuk ke masjid, ada seorang Arab Badui melihat jubah Nabi yang menurut dia sangat bagus.

Lalu ditariknya jubah Nabi itu sampai beliau mau terjungkal. Orang Arab itu berkata, “Ya Muhammad berikan harta Allah yang ada padamu.” Lalu Nabi membuka dan memberikan jubahnya.

Dalam kisah yang lain, Nabi pergi ke pasar membeli pakaian untuk beliau. Hampir masuk pasar beliau menemukan seorang yang menangis. Ketika Nabi bertanya, orang itu mengatakan bahwa dia suruh belanja orang tuanya ke pasar dan ternyata uangnya itu hilang satu dirham. Mendengar itu Rasulullah mengganti uang budak yang hilang itu.

Nabi kemudian masuk pasar membeli pakaian. Setelah keluar, ditemuinya orang yang hampir telanjang. Orang itu berkata, “Siapa yang mau memberikan kepadaku pakaian mudah-mudahan Allah akan memberikannya pada hari kiamat nanti.” Lalu kain yang baru saja dibeli, beliau berikan kepada orang yang berkata tadi.

c. Mempersiapkan bekal pahala untuk kembali ke alam akhirat.

Orang yang meninggal dunia yang akan di bawa adalah amal ibadahnya bukan hartanya. Oleh karena itu, beramallah sebanyak-banyaknya waktu di alam dunia ini, sebelum kembali ke alam akhirat.

Seperti telah kita ketahui, Imam Ali Zainal Abidin adalah orang yang sangat dermawan, sehingga dengan itu, banyak orang datang kepadanya. Kalau ada orang datang meminta bantuan kepadanya, Imam mengatakan, “Selamat datang orang yang mau membawa bekal saya di akhirat.”

Jadi, kalau ada orang meminta bantuan kepada Imam Ali Zainal Abidin, beliau akan menyambut dengan senang dan menganggap bahwa orang itu merupakan orang yang akan membawa sebagian bekalnya di akhirat nanti. Seperti halnya kita pergi ke suatu kota, dengan membawa bekal yang banyak. Tiba-tiba ada orang yang ingin membawakan bekal itu tentulah hal itu sangat membahagiakan kita. Apalagi itu bekal akhirat yang sangat panjang perjalanan.

d. Memakmurkan masjid dan syi'ar Islam.

Harta yang kita infakkan untuk pembangunan masjid sangat besar pahalanya bahkan pahalanya akan mengalir terus walaupun kita sudah meninggal dunia. Selain itu syi'ar Islam akan lebih semarak, dengan bangunan masjid yang indah dan bagus orang akan merasa nyaman dan betah shalat di masjid tersebut.

e. Memajukan lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Dengan banyaknya orang yang berinfaq untuk lembaga-lembaga pendidikan Islam, maka pendidikan Islam akan lebih maju dan lebih diminati oleh masyarakat Islam.

Nama : .....

Semester : .....

Kelas : .....

Mata Pelajaran : .....

---

### SOAL LATIHAN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d!

1. Pertolongan atau bantuan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah disebut ....
  - a. Shodaqoh
  - b. Wakaf
  - c. Infaq
  - d. hibah
2. Batuan atau pertolongan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah, hukumnya ....
  - a. Wajib
  - b. Sunah
  - c. mubah
  - d. haram
3. Membelanjakan sebagian harta benda di jalan yang di ridhai Allah disebut ....
  - a. Shodaqoh
  - b. Wakaf
  - c. infaq
  - d. hibah
4. Hukum mengeluarkan shodaqoh adalah ....
  - a. Wajib dan haram
  - b. Wajib dan sunah
  - c. Sunah dan haram
  - d. makruh dan haram
5. Shodaqoh wajib berupa ....
  - a. Fidyah
  - b. Zakat
  - c. puasa
  - d. infaq

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Memberikan infaq hukumnya ....
2. Amal yang pahalanya mengalir terus walaupun orang yang beramal telah meninggal dunia disebut ....
3. Yang termasuk shodaqoh biasa adalah ....
4. Membelanjakan harta yang sangat kita sayangi di jalan Allah swt. merupakan perbuatan yang sangat ....
5. Memberikan shodaqoh kepada orang yang ....

## KUNCI JAWABAN

A. 1. A

2. B

3. C

4. B

5. B

B. 1. Sunah

2. Shodaqoh jariyah

3. Shodaqoh berupa benda dan barang yang cepat habis seperti makanan dan minuman. Atau shodaqoh berupa sumbangan tenaga atau jasa, berupa saran dan nasehat yang baik.

4. Mulia

5. Fakir miskin atau untuk kepentingan umum, atau untuk kepentingan orang banyak.

C. 1. Shodaqoh jariyah, atau ilmu yang bermanfaat, atau anak shaleh yang selalu berdo'a untuknya (orang tuanya).

2. - Saudara atau famili terdekat

- Anak-anak yatim

- Tetangga dekat dan yang jauh

- Teman sejawat atau rekan kerja

- Ibnu sabil dan lain-lain

3. a. Memberikan kesenangan atau kebahagiaan terhadap sesama manusia

b. Memberikan pertolongan terhadap orang miskin dan lemah

c. Menambah bekal pahala yang banyak untuk kembali ke alam akhirat

d. Untuk menyambung tali silaturahmi dan persaudaraan

e. Menjauhkan sifat kikir, bakhil dan sombong

f. Sebagai ucapan syukur kepada Allah swt. atas pemberian rizeki

4. a. Mendekatkan diri kepada Allah swt.

b. Dengan iman yang mantap, orang berani mengorbankan harta yang sangat disayangi.

c. Mempersiapkan bekal untuk kembali ke akhirat

d. Memakmurkan masjid

e. Memajukan lembaga-lembaga pendidikan Islam

5. - Adanya pihak yang bershodaqoh

- Adanya pihak yang menerima shodaqoh

- Adanya benda yang dishodaqohkan

- Adanya ijab qabul



### PEDOMAN PENSEKORAN

Kerja individu (untuk latihan dan soal A, B, dan C untuk tes individu)

No. Absen	NamaSiswa	ButirSoal										Skornilai					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

**Gapura Sekolah**



**Ruang Perpustakaan**



**Ruang Guru**





**Mushola**



**Ruang kepala sekolah & TU**



**Pendopo**



**Lab. IPA, Pramuka, dan Olah Raga**



**Unit Kelas**



**Kantin**



**Toilet**

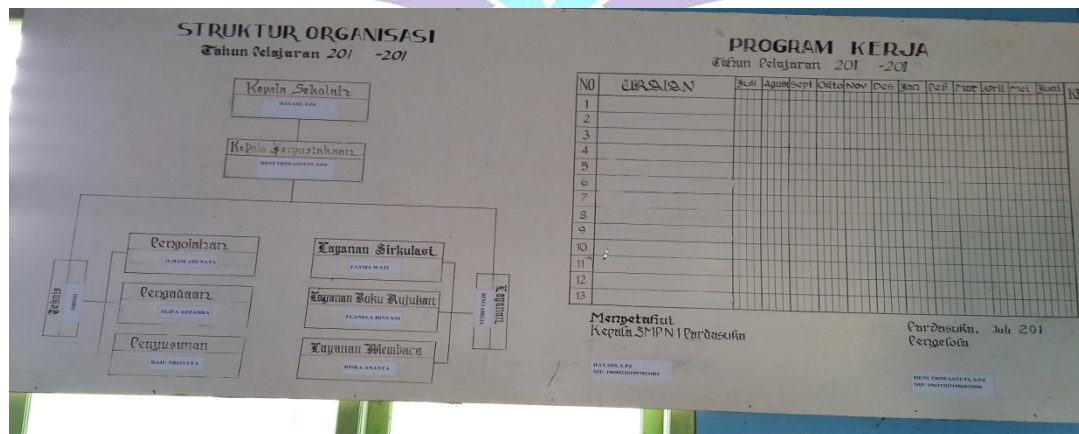




## Lap.Upacara



## Struktur Organisasi



## Pos Satpam



**Proses Pembelajaran**







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG